

**ANALISIS PENYIAR PROGRAM GOYANG SENGGOL
RADIO ELPAS 94,1 FM DI BOGOR DALAM MENINGKATKAN
JUMLAH PENDENGAR**

(Jalan KH. TB. Muhammad Falak Ruko A7, Loji Kota Bogor)

SKRIPSI



RYAN WAHYUAJI KURNIA

044119033

**DOSEN PENGAMPU : INTAN TRI KUSUMANINGTIAS, M.I.Kom
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2023**

**ANALISIS PENYIAR PROGRAM GOYANG SENGGOL RADIO ELPAS
94,1 FM DI BOGOR DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR**
(Jalan KH. TB. Muhammad Falak Ruko A7, Loji Kota Bogor)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya

(S.I.Kom)



RYAN WAHYUAJI KURNIA

044119033

DOSEN PENGAMPU : INTAN TRI KUSUMANINGTIAS, M.I.Kom
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2023

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA
PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS PENYIAR PROGRAM SENGGOL RADIO ELPAS 94,1 FM DI BOGOR DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di akhir skripsi ini.

Dengan ini melimpahkan hak cipta karya tulis saya ini kepada Universitas Pakuan Bogor.

Bogor, 8 Juli 2023



Ryan Wahyuaji Kurnia
044119033

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ryan Wahyuaji Kurnia

NPM : 044119033

Tanda Tangan : 

Tanggal : 8 Juli 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ryan Wahyuaji Kurnia

NPM : 044119033

Judul : **Analisis Penyiar Program Goyang Senggol Radio ELPAS
94,1 FM Di Bogor dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 24-Oktober 2023

Oleh

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1/ Penguji 1



Intan Tri Kusumaningtyas, M.I.Kom.

NIK: 1.0616 049 761

Pembimbing 2/ Penguji 2



Dipo Krishyudi Ono, S.I.Kom., M.Sn.

NIK: 1.1403 20 908

Penguji Utama



Ratih Siti Aminah, M.Si.

NIK: 1.0314 004 625

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Budaya



Dr. Hemiy Saharyati, M.Si.

NIP: 196006071990092001



Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn.

NIK : 1.0113001607

PRAKATA

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan segala kenikmatan tak terhingga yang telah ia berikan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan. Penelitian yang dilakukan berjudul **ANALISIS PENYIAR PROGRAM GOYANG SENGGOL RADIO ELPAS 94,1 FM DI BOGOR DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR.**

Lebih dari pada itu, dalam kegiatan penelitian ini, peneliti berkesempatan untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran yang sudah ditempuh selama berkuliah Di Ilmu Komunikasi Universitas pakuan dan mendapatkan pembelajaran baru yang peneliti dapatkan. Selain itu penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Bogor, 8 Juli 2023



Ryan Wahyuaji Kurnia

044119033

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang melakukan bimbingan, bantuan serta dorongan dan juga doa untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sangat berharap penelitian ini berguna kedepannya untuk mahasiswa penerus Ilmu Komunikasi terutama jurusan penyiaran.

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan juga hidayah kepada peneliti dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini;
2. Dr. Henny Suharyati, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya;
3. Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comm., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi;
4. Intan Tri Kusumaningtias, M.I.Kom, selaku Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi ini hingga dapat selesai sampai saat ini;
5. Dipo Krishyudi Ono, S.I.Kom., M.Sn, selaku Pembimbing 2 yang telah membantu dan membimbing serta melancarkan peneliti dalam tahap penyelesaian skripsi.
6. Orang tua peneliti yang telah mendoakan serta memberi semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini secara biaya, materi maupun moril;
7. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan semangat kepada peneliti baik itu sahabat, keluarga dan orang terdekat peneliti.

Peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

BIODATA

Nama : Ryan Wahyuaji Kurnia
NPM : 044119033
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 09 Maret 2000
Nomor Telepon : 089611701217
Alamat Surel : akunryanbaru@gmail.com
Alamat : Kp. Parung Jambu RT 04/10, Bogor Selatan, Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan :

- TK Aisyiyah Bustanul Alfa
- SD Muhammadiyah
- SMP Negeri 10 Bogor
- SMK Bina Informatika

Pengalaman Kerja :

- Praktek Kerja Lapangan di Yonif 315 Garuda (SMK, 2017)
- Desainer Vektor & Karikatur (*Freelance*, 2017)
- *Workshop* di Hotel 101 (2018)
- Pelatih Kursus Beladiri YongMooDo (2019 – 2022)
- Praktek Kerja Lapangan di Radio ELPAS 94,1 FM (2022)
- Tim Dokumentasi acara *Meet And Greet* Film 12 Cerita Glen Anggara di Borcess (2022)
- Tim Dokumentasi bersama ELPAS 94,1 FM dan Falcon Pictures pada acara *Gala Premiere* Film 12 Cerita Glen Anggara di Transmart Yasmin (2022)
- Kameramen acara *Radio Fest* bersama ELPAS 94,1 FM di Alun-alun Bogor (2022)
- Kameramen asisten penyiar di Arch Hotel acara *Wedding* (2022)
- Kameramen acara Teh Gelas bersama ELPAS 94,1 FM di Mall Boxies (2022)
- Desain Buku Tahunan SD Muhammadiyah (*Freelance*, 2023)

ABSTRAK

Ryan Wahyuaji Kurnia. 044119033, 2023. Analisis Penyiar Program Goyang Senggol Radio ELPAS 94,1 FM Di Bogor dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor, Dibawah Bimbingan : Intan Tri Kusumaningtias dan Dipo Krishyudi Ono.

Kemampuan Radio Elpas FM telah diakui oleh banyak pihak akan kehebatannya dalam segi pengemasan siaran programnya dan selalu mendapat pujian dari para pendengar, karena setiap penyiarinya itu dapat membawakan dan menyajikan siaran program tersebut dengan unik dan seru, sehingga memberikan kesan asik, menarik dan tidak membosankan bagi para pendengarnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan memahami bagaimana Analisis Penyiar Program “Goyang Senggol” Radio ELPAS 94,1 FM Di Bogor Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar. Peneliti akan menganalisa Program “Goyang Senggol” dengan menggunakan teori Morissan. Teorinya tersebut yakni Perencanaan Program, perencanaan pada program Goyang Senggol mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan mempertahankan audien atau pendengar Radio Elpas. Produksi dan Pembelian Program, dalam memproduksi program, penyiar Elpas telah menyiapkan ide dan gagasan untuk menyajikan program goyang senggol lalu menyiarkannya. Dengan begitu penyiar telah akuisisi program tersebut. Eksekusi dan Penayangan Program, Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan atau menyiarkan program Goyang Senggol kepada pendengar sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Pengawasan dan Evaluasi Program, Proses pengawasan dan evaluasi dilakukan penyiar dan manajer program untuk mengetahui seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh penyiar tersebut di Radio Elpas dalam menunjang kesuksesan program kedepannya. Dalam riset penelitian kualitatif ini, peneliti mengidentifikasi dan menganalisis data hasil jawaban dari subjek penelitian dengan menggunakan analisis triangulasi dengan meneliti kebenaran atau keabsahan dari data jawaban tersebut, dan juga mendapat sumber-sumber bacaan lainnya baik berupa website atau sejumlah dokumen penting dari Radio ELPAS 94,1 FM. Triangulasi sumber datanya yaitu adalah Radio Dian 90,2 FM yang sama-sama menyediakan dan menyajikan program siaran dangdut satu aliran seperti Goyang Senggol dengan nama programnya yaitu Dangdut Asyik. Radio ELPAS 94,1 FM dapat mempertahankan serta meningkatkan jumlah pendengar karena salah satunya didukung oleh strategi seorang penyiar yang mumpuni serta dukungan dari manajer programnya, melalui beberapa tahapan yang dilakukan dengan sangat matang dan terencana dengan baik yang didukung oleh pihak manajemen program.

Kata Kunci ; manajemen program; meningkatkan jumlah pendengar strategi penyiar; radio; program siaran;

ABSTRACT

Ryan Wahyuaji Kurnia. 044119033, 2023. *Broadcaster Analysis for Goyang Senggol Radio ELPAS 94.1 FM Program in Bogor in Increasing the Number of Listeners. Faculty of Social and Cultural Sciences, Communication Studies Program, Pakuan Bogor University, Under the Guidance of : Intan Tri Kusumaningtias and Dipo Krishyudi Ono.*

The ability of Elpas FM Radio has been recognized by many parties for its prowess in terms of packaging its program broadcasts and always receives praise from listeners, because each broadcaster is able to deliver and present the program broadcasts in a unique and exciting way, so that it gives a cool, interesting and not boring impression to the audience. listeners. In this study the researchers wanted to know and understand how the Broadcaster Analysis of the ELPAS 94.1 FM Radio "Goyang Senggol" Program in Bogor in Increasing the Number of Listeners. Researchers will analyze the "Goyang Senggol" program using Morissan's theory. The theory is Program Planning, planning for the Goyang Senggol program includes selecting program formats and content that can attract and retain Elpas Radio audiences or listeners. Program Production and Purchase, in producing the program, broadcaster Elpas has prepared ideas and ideas for presenting the goyang senggol program and then broadcasting it. That way the broadcaster has acquired the program. Program Execution and Airing Program execution includes activities to display or broadcast the Goyang Senggol program to listeners according to a predetermined plan. Program Monitoring and Evaluation, the process of monitoring and evaluation is carried out by broadcasters and program managers to find out how far a plan and goal has been achieved or realized by the broadcaster on Radio Elpas in supporting the success of the program in the future. In this qualitative research study, the researcher identified and analyzed the answer data from the research subjects using triangulation analysis by examining the truth or validity of the answer data, and also obtained other reading sources in the form of websites or a number of important documents from Radio ELPAS 94, 1 FM. The triangulation of the data source is Radio Dian 90.2 FM which both provide and present one-stream dangdut broadcast programs such as Goyang Senggol with the name of the program, Dangdut Asyik. ELPAS 94.1 FM radio is able to maintain and increase the number of listeners because one of them is supported by the strategy of a qualified broadcaster and the support of the program manager, through several stages that are carried out very carefully and well planned, supported by program management.

Keywords ; broadcaster strategy; radio; broadcast programs; program management; increase the number of listeners;

DAFTAR ISI

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
BIODATA	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Konsep	5
2.1.1 Komunikasi	5
2.1.2 Komunikasi Massa	5
2.1.3 Media Massa	6
2.1.4 Penyiaran	7
2.1.5 Radio	7
2.1.6 Siaran Program	9
2.1.7 Penyiar Radio	9
2.1.8 Strategi Komunikasi	9
2.2 Penelitian Terdahulu	10
2.3 Alur Berpikir	11
2.4 Definisi Konsep.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Lokasi Dan Waktu.....	13
3.3 Sumber Dan Jenis Data	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.4.1 Data Primer	14
3.4.2 Data Sekunder	14
3.5 Subjek Dan Objek Penelitian	14
3.6 Populasi Dan Sampel	15
3.7 Metode Analisis Data	15

3.8 Teknik Keabsahan Data	15
BAB IV PEMBAHASAN.....	16
4.1 ELPAS 94,1 FM.....	16
4.1.1 Profil ELPAS 94,1 FM	16
4.1.2 Visi Dan Misi ELPAS 94,1 FM	16
4.1.3 Logo ELPAS 94,1 FM	17
4.1.4 Prosedur Kerja ELPAS 94,1 FM	17
4.1.5 Sarana Dan Prasarana Siar	17
4.1.6 Program-Program Acara Siaran ELPAS 94,1 FM.....	18
4.1.7 Struktur Organisasi ELPAS 94,1 FM.....	19
4.2 Deskripsi Program Goyang Senggol ELPAS 94,1 FM.....	19
4.3 Analisis Penyiar Program “Goyang Senggol” Radio ELPAS 94,1 FM Di Bogor dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar	20
4.3.1 Analisis Penyiar Program Goyang Senggol radio ELPAS 94,1 FM dalam meningkatkan jumlah pendengar.....	20
4.3.2 Peran manajemen program radio ELPAS 94,1 FM dalam mendukung goyang senggol	21
4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat siaran program Goyang Senggol	25
4.4 Triangulasi.....	27
BAB V PENUTUP.....	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN.....	xvi

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Data Pendengar Radio Di Indonesia 2020	2
2. Gambar 2.1 Alur Berpikir Penelitian	11
3. Gambar 4.1 Logo ELPAS 94,1 FM	17
4. Gambar 4.2 Struktur Organisasi ELPAS 94,1 FM.....	19

DAFTAR TABEL

5. Tabel 1.1 Program-program siaran ELPAS 94,1 FM 18

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling mengerti dan memahami satu sama lain melalui pesan yang disampaikan oleh mereka yang sebagai penyampai pesan yang disebut komunikator kepada penerima pesan yang disebut komunikan atau komunikasi dapat juga dikatakan juga sebagai suatu proses penyampaian pesan dari individu ke individu, individu ke kelompok besar dalam cangkupannya.

Dilansir dari www.studilmu.com, Komunikasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mentransfer informasi dari suatu tempat, orang, atau kelompok ke tempat lainnya. Meskipun pengertian komunikasi tampaknya terlihat dan terdengar sangat simpel, namun sebenarnya proses komunikasi cukup kompleks, rekan-rekan. Kenyataannya, pengiriman suatu pesan atau informasi dari seorang pengirim kepada penerima dapat dipengaruhi dari berbagai faktor.

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau masyarakat umum dengan menggunakan beragam media massa sebagai sarana untuk menunjang komunikasi tersebut. Secara bahasa, komunikasi massa atau *mass communication* merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media massa atau *communicating with media*. Istilah dari komunikasi massa adalah singkatan yang berasal dari komunikasi media massa. Media massa pun singkatan dari media komunikasi massa.

Dilansir dari www.gramedia.com, Media massa yang digunakan dalam komunikasi massa pun dapat berupa audio, audio visual, media cetak maupun media luar ruang.

Devito, komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak ramai atau massa yang banyak, komunikasi massa dapat dilakukan oleh beberapa lembaga melalui media-media seperti televisi, radio, surat kabar, film, buku serta majalah.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan media massa terus mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh perkembangan manusia itu sendiri. Perkembangan media massa yang terjadi Indonesia tidak terlepas dari peristiwa-peristiwa penting yang telah terjadi. Salah satu peristiwa yang terjadi dan mempengaruhi perkembangan media massa adalah Kemerdekaan Negara Republik Indonesia pada tahun 1945. Setelah Indonesia merdeka, media massa yang ada memiliki misi yaitu menyampaikan pesan dengan menitikberatkan pada semangat persatuan dan patriotisme demi persatuan bangsa Indonesia.

Ada berbagai jenis media massa yang ada di Indonesia. Salah satu media massa yang dapat menyajikan informasi dengan cepat adalah radio. Hal ini dikarenakan media massa radio memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyebarluaskan informasi secara serentak kepada khalayak luas. Saat ini radio disebut-sebut sebagai media komunikasi massa yang tertua dan paling familiar di seluruh penjuru dunia. Di tengah gempuran digitalisasi yang terjadi sekarang ini mengakibatkan banyak media-media baru yang bermunculan berbasis jaringan internet, radio masih

menjadi salah satu media komunikasi massa yang bertahan dan berkembang serta menunjukkan eksistensinya. Hal ini disebabkan radio hingga kini masih dipercaya sebagai media komunikasi yang disukai masyarakat karena memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, baik berita maupun hiburan yang mampu membuat optimisme serta menjalin interaksi antara penyiar dengan pendengarnya.

Di zaman yang tak hentinya berkembang bahkan dalam waktu yang sangat cepat, media pun mengalami perkembangan pesat, yang menyajikan audio, visual, bahkan layanan interaktif lainnya. Siapa yang sangka, justru radio yang menyajikan program secara audio saja, bisa tetap bertahan di tengah perkembangan zaman dan tak lekang oleh waktu? Hal ini terbukti dari data yang disajikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam website resmi mereka, kemenparekraf.go.id, yang menyebutkan bahwa media konvensional, seperti TV dan radio mengalami pertumbuhan 10,42 persen pada tahun 2020 silam. Ditambah lagi dengan hasil temuan Nielsen yang menunjukkan hingga kuartal ketiga 2016 terlihat 57 persen dari total pendengar radio justru berasal dari Generasi Z dan Milenial. Dari banyaknya pendengar, khususnya pada generasi tersebut, memberikan harapan besar bagi radio di Indonesia, karena kedua kelompok usia ini disebut sebagai masa depan yang akan membuat radio tetap eksis. Itulah sebabnya media ini dicap sebagai media yang tak lekang waktu. Tak berhenti di situ, Vice Director KG Radio Network, Viliny Lesmana atau yang akrab disapa Vivi, menyatakan bahwa pada masa pandemi pendengar radio konvensional justru meningkat tajam, hingga 4 juta pendengar. “Dari 13 juta menjadi 17 juta orang di wilayah Jakarta Raya. Mungkin ini karena kondisi yang di rumah saja, jadi bosan di rumah dan mereka bosan yang sudah ada, seperti TV dan YouTube.



Gambar 1.1 Data Pendengar Radio Di Indonesia 2020
(Sumber : PRSSNI – radioindonesia.co.id)

Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia juga menyatakan bahwa pendengar radio di Indonesia naik dari angka 34% menjadi 43% sejak tahun 2018 hingga 2020 juga akan terus meningkat.

Radio menjadi media massa elektronik tertua yang masih aktif digunakan oleh masyarakat, meskipun saat ini radio harus bersaing ketat dengan Televisi, Internet, Koran dan Media lainnya. Meskipun begitu, radio tidak berhenti dalam melakukan pembenahan diri dan memberikan informasi menarik agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya.

Strategi manajemen program siaran radio diperlukan untuk merencanakan bagaimana agar program yang disiarkan dapat menarik banyak pendengar dan pengiklan, karena hal tersebut salah satu kunci dari wujud keberhasilan dari sebuah program radio yang kreatif dan inovatif. Menurut Peter Pringle, strategi program siaran apabila ditinjau dari aspek manajemen atau sering disebut juga dengan manajemen strategis.

Dilansir dari *radiomaya.blogspot.com*, PT. Radio Swara Irama Kusumasena atau lebih dikenal Radio Elpas FM adalah stasiun radio swasta di kota Bogor yang telah berdiri dan mengudara sejak tahun 1971 juga yang tergabung dalam Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI). Menghadirkan program siaran yang secara umum berupa Informasi, hiburan, Talkshow, edukasi dan Inspirasi. Dalam siaran On Air Radio Elpas 94.1 fm Bogor menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Sesuai dengan Motto atau Slogan yang diambil yaitu Radionya Orang Bogor, maka program radio mengutamakan materi siaran kearifan lokal. Menyajikan hiburan musik pop Indonesia, lagu-lagu dangdut, serta lagu-lagu Sunda.

Proses perjalanan dari awal berdirinya telah melalui beberapa kali perubahan frekuensi yang digunakan. Radio ini pada awalnya mengudara pada jalur frekuensi AM 1170 KHz, kemudian pada tahun 2007 beralih ke frekuensi FM 103.6 Mhz. Setelah 9 tahun kemudian yaitu pada 10 Desember 2016 menempati frekuensi FM 101.2 Mhz, dan 14 Februari 2019 menempati frekuensi FM 94.1 Mhz hingga sekarang, dengan coverage area kota dan kabupaten Bogor.

Dilansir dari *lapisbogor.co.id*, Dengan serunya Elpas FM, radio anak muda Bogor anti bosan. Mengudara secara resmi tepatnya pada 31 Agustus 1971, Elpas FM tetap eksis sesuai jargonnya yaitu radionya orang Bogor. Jangan ngaku orang Bogor deh kalau belum pernah mendengarkan siaran dari Elpas FM. Kamu bisa mendengar siaran Elpas FM pada saluran frekuensi 94,1 Mhz. Format music radio yang di putar adalah 60% Dangdut, 30% Pop, 10% Etnik. Meski yang diputar lebih condong ke genre dangdut, tidak sedikit loh anak muda yang menggemari musik tersebut.

Penyiar yang memandu setiap program radio Elpas FM dibawakan dengan suasana yang seru, pokoknya nggak bikin kamu bosan deh. Punya ciri khas masing-masing, penyiarnya selalu punya candaan yang asik dan informasi menarik untuk didengar. Nah, buat kamu yang ngefans sama penyiarnya yang cantik-cantik dan ganteng-ganteng, kamu bisa main aja ke studionya yang berada di Jln. Darul Qur'an Ruko A7, Loji, Bogor.

Kemampuan Radio Elpas FM telah diakui oleh banyak pihak akan

kehebatannya dalam segi pengemasan siaran programnya dan selalu mendapat pujian dari para pendengar, karena setiap penyiarinya itu dapat membawakan dan menyajikan siaran program tersebut dengan unik dan seru, sehingga memberikan kesan asik, menarik dan tidak membosankan bagi para pendengarnya. Walau begitu, Radio Elpas tetap ingin meningkatkan serta mempertahankan minat pendengar di tengah banyaknya radio swasta di Bogor membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penyiar Program “Goyang Senggol” Radio ELPAS 94,1 FM Di Bogor Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar”** Penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian langsung ke lapangan serta dianalisis menggunakan teori komunikasi Morissan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Penyiar Program goyang senggol radio ELPAS 94,1 FM dalam meningkatkan jumlah pendengar?
2. Bagaimana peran manajemen program radio ELPAS 94,1 FM dalam mendukung program goyang senggol?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penyiar Radio Elpas FM dalam menyajikan siaran program goyang senggol?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Analisis Penyiar Program goyang senggol radio ELPAS 94,1 FM dalam meningkatkan jumlah pendengar.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran manajemen program radio ELPAS 94,1 FM dalam mendukung program goyang senggol.
3. Untuk mengetahui dan memahami faktor pendukung dan penghambat penyiar Radio Elpas FM dalam menyajikan siaran program Goyang Senggol.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan sebagai bahan untuk melatih kemampuan menulis, meneliti, menelaah dan berpikir secara teoritis tentang bagaimana strategi penyiar dalam meningkatkan suatu siaran program radio secara strategis dan sistematis

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khalayak sebagai bahan acuan, referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat menambah ilmu pengetahuan dalam hal penelitian di ranah penyiaran radio.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Konsep

2.1.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling mengerti dan memahami satu sama lain melalui pesan yang disampaikan oleh mereka yang sebagai penyampai pesan yang disebut komunikator kepada penerima pesan yang disebut komunikan atau komunikasi dapat juga dikatakan juga sebagai suatu proses penyampaian pesan dari individu ke individu, individu ke kelompok besar dalam cangkupannya.

Dikutip dari buku *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak (2021)* karya Encep Sudirjo, Muhammad Nur Alif, Komunikasi adalah pertukaran pikiran atau keterangan dalam rangka menciptakan rasa saling mengerti dan saling percaya demi terwujudnya hubungan yang baik antara seseorang dengan orang lain. Komunikasi adalah pertukaran fakta, gagasan, opini, atau emosi antara dua orang atau lebih. (Nasrul Effendi, 1998: 249).

Adapun beberapa definisi komunikasi dari beberapa pakar, sebagai berikut:

1. Hovland (Effendi, 2007: 10)
Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process modify the behavior of other individuals*).
2. Harold Lasswell (Mulyana, 2008: 69)
Cara yang paling baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut) *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* atau Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?
3. Edwin Emery (Suprpto, 2011: 5)
Komunikasi adalah seni menyampaikan informasi ide dan sikap seseorang kepada orang lain.

2.1.2 Komunikasi Massa

Komunikasi adalah proses pemindahan pesan dari komunikator kepada penerima atau komunikan, dalam proses tersebut terdapat unsur, konsep, proses, dan tujuan yang harus dipahami dalam berkomunikasi.

Dikutip dari buku *Komunikasi Massa (2017)* karya Khomsahrial Romli, Definisi komunikasi massa menurut Bittner yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karnil, dkk. 1999), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Definisi komunikasi massa menurut Gerbner yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yang lain, yaitu Gerbner. Menurut Gerbner (1967):

Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karnilh, dkk. 1999).

Maletzke, di dalam definisinya mengatakan, komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karnilh, dkk. 1999).

2.1.3 Media Massa

Media massa merupakan sarana komunikasi dalam penyampaian pesan-pesan, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ke masyarakat luas. Dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti radio, surat kabar, TV dan film. Media massa ialah sarana atau alat yang dipakai dalam cara kerja komunikasi massa, yaitu komunikasi yang ditunjukkan terhadap orang banyak.

Dikutip dari website *lindungihutan.com*, Media dalam konteks komunikasi adalah alat, sarana, atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Beberapa ahli mendefinisikan media massa sebagai berikut: Cangara (2018), media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh sumber kepada penerima atau khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi.

Media massa tentu memiliki ciri-ciri atau karakteristik tersendiri. Ciri-ciri tersebut dapat membuat kita lebih mudah memahami apa saja yang dapat digolongkan ke media massa. Cangara (2018) karakteristik media massa adalah sebagai berikut:

1. Bersifat Melembaga
Maksudnya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, mulai dari pengumpulan, pengelolaan, sampai pada penyajian informasi.
2. Bersifat Satu Arah
Artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan Serempak
Maksudnya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, sebab media massa memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
4. Bersifat Terbuka
Artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja, dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.
5. Menggunakan Peralatan Teknis
Proses penyebaran pesan oleh media massa biasanya menggunakan peralatan teknis seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.

2.1.4 Penyiaran

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *broadcasting* yaitu adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerima siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa di suatu tempat.

J.B. Wahyudi (1996): Penyiaran merupakan suatu proses yang dimana dalam proses pengiriman informasi tersebut dari seseorang atau produser kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Penyiaran yakni semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi. Dengan demikian menurut definisi di atas maka terdapat lima syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk dapat terjadinya penyiaran. Jika salah satu syarat tidak ada maka tidak dapat disebut penyiaran.

Kelima syarat itu jika diurut berdasarkan apa yang pertama kali harus diadakan yaitu sebagai berikut:

1. Harus tersedia spektrum frekuensi radio
2. Harus ada sarana pemancaran (transmisi)
3. Harus adanya perangkat penerima siaran (receiver).
4. Harus adanya siaran (program atau acara)
5. Harus dapat diterima secara serentak/bersamaan

2.1.5 Radio

Dilansir dari *kpi.go.id*, Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini.

Dilansir dari *kompas.com* dalam buku *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, & Script Writer* (2010) karya Asep Syamsul M. Romli, radio disebut sebagai “kekuatan kelima” atau *the fifth estate* setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (peradilan), dan pers atau surat kabar. Karena radio memiliki daya tarik tersendiri seperti suara, musik, dan efek suara. Ciri khas radio adalah bersifat auditif, yakni dikonsumsi oleh telinga atau pendengaran. Selain itu, radio juga memiliki karakteristik, kelebihan, dan kekurangannya.

Radio memiliki karakteristik yang membuatnya berbeda dengan media massa lainnya, yaitu:

1. Auditori. Radio adalah suara untuk didengar yang tidak dapat diulang.
2. *Theatre of mind*. Siaran radio menggunakan kekuatan kata dan suara untuk menciptakan imajinasi.
3. Transmisi. Pesan yang disebarluaskan kepada pendengar dilakukan melalui pemancar atau transmisi.
4. Mengandung gangguan. Siaran radio kerap kali mengandung gangguan teknis, seperti *channel noise factor* dan tenggelam atau

fading.

5. Identik dengan musik. Radio menyuguhkan berbagai lagu sebagai hiburan bagi pendengar. Salah satu daya tariknya ialah pendengar biasanya tidak mengetahui urutan lagu yang akan diputar.

Radio memiliki beberapa keunggulan, keunggulan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sederhana. Pengelola maupun pendengar radio tidak rumit dan memiliki banyak pernik.
2. Cepat dan langsung. Radio merupakan media massa yang bisa lebih cepat dibanding televisi maupun surat kabar, tanpa melalui proses yang rumit. Sehingga proses penyampaian pesannya, tidak membutuhkan waktu yang banyak, seperti televisi atau media cetak.
3. Murah. Pendengar tidak dipungut biaya sepeserpun untuk mendengarkan radio.
4. Tanpa Batas. Siaran radio menembus batas geografis, demografis, suku, ras, hingga kelas sosial untuk menyampaikan pesan dan menghibur pendengarnya. Hanya tuna rungu yang tidak yang mampu menikmati siarannya.
5. Dekat. Suara penyiar hadir di rumah, bahkan di dekat pendengar. Pembicaraannya pun kerap kali langsung menyentuh aspek pribadi.
6. Hangat. Paduan kata-kata, efek suara, dan musik dalam siaran radio dapat mempengaruhi emosi pendengar. Sehingga kehangatan suara penyiar membuat pendengar berpikir bahwa mereka adalah teman.
7. Akrab. Biasanya orang yang mendengarkan radio saat sendirian. Misalnya saat berkendara, ada di dapur, kamar, dan sebagainya. Dengan begitu, penyiar terasa dekat dengan pendengarnya.
8. Fleksibel. Mendengarkan radio bisa dilakukan bersamaan dengan hal lain, tanpa mengganggu aktivitas tersebut.
9. Bisa mengulang. Radio berkemampuan untuk mengulang informasi yang sudah disampaikan secara tepat. Sebab media ini memiliki kesementaraan alami atau *transient nature*.

Selain kelebihan yang telah disebutkan, radio juga memiliki kelemahan, kelemahan radio yakni sebagai berikut:

1. Selintas. Pendengar tidak bisa mengulang pesan yang disampaikan melalui radio. Sehingga suaranya cepat hilang dan mudah dilupakan.
2. Global. Sajian informasi radio bersifat tidak detail. Angka yang disebutkan pada siaran radio selalu dibulatkan. Misalnya penyebutan “seratus orang lebih” untuk angka 158 orang.
3. Batasan waktu. Waktu siaran media ini relatif terbatas, yakni 24 jam sehari dan tidak bisa ditambah menjadi 25 jam sehari atau lebih.
4. Beralur Linear. Program yang disajikan dalam radio diurutkan untuk dinikmati pendengar. Akibatnya pendengar tidak bisa meloncat di bagian tertentu, seperti saat membaca koran, di mana pembaca bisa langsung

membaca bagian yang disukainya.

5. Mengandung gangguan. Mengandung gangguan itu contohnya teknis *channel noise factor* dan *fading* atau tenggelam.

2.1.6 Siaran Program

Dilansir dari *rksbmajafm.com*, Program Radio Siaran adalah acara yang disajikan stasiun radio bagi pendengarnya. Secara umum, program radio siaran dari segi materi ada dua jenis, yaitu siaran informasi dan siaran hiburan. Dari segi teknik siaran, juga ada dua jenis siaran, yaitu sebagai berikut:

1. Siaran Karya Artistik

Siaran artistik adalah acara siaran radio yang diproduksi melalui pendekatan artistik, yaitu proses produksinya mengutamakan segi keindahan.

2. Siaran Karya Jurnalistik

Jenis program radio siaran yang kedua adalah siaran karya jurnalistik, yaitu siaran yang diproduksi melalui pendekatan jurnalistik yaitu suatu proses produksi yang mengutamakan segi kecepatan, termasuk dalam proses penyajian kepada khalayak.

2.1.7 Penyiar Radio

Dilansir dari *blog.skillacademy.com*, Penyiar radio adalah seseorang yang bertugas untuk memandu atau membawakan program acara yang disiarkan di radio. Contohnya seperti acara *talk show*, pemutaran lagu, atau berita. Penyiar radio sering dianggap sebagai wajah atau ujung tombak stasiun radio, hal ini karena keberhasilan sebuah program siaran radio juga tergantung dari siapa penyiarinya. Penyiar radio juga bisa disebut sebagai Radio Announcer, Radio Broadcaster, Radio Presenter, Radio Host, atau Radio DJ.

2.1.8 Strategi Komunikasi

Dilansir dari *idtesis.com*, Rogers dalam Cangara (2013: 61) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Menurut seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dalam Cangara (2013:61) juga membuat definisi dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Strategi komunikasi memungkinkan suatu tindakan komunikasi dilakukan untuk target-target komunikasi yang dirancang sebagai target perubahan. Bahwa di dalam strategi komunikasi pemasaran, target utamanya adalah pertama, bagaimana membuat orang sadar bahwa dia memerlukan suatu produk, jasa atau nilai dan apabila perhatian sudah terbangun, maka target

terpentingnya adalah agar orang loyal untuk membeli produk, jasa atau nilai itu (Bungin, 2015: 62).

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett menyatakan bahwa strategi komunikasi memiliki 3 (tiga) tujuan, yaitu (Effendy, 1984 : 35-36):

1. *To secure understanding* – memastikan pesan diterima oleh komunikan.
2. *To establish acceptance* – membina penerimaan pesan.
3. *To motivate action* – kegiatan yang dimotivasikan.

Mempelajari teori strategi komunikasi dapat memberikan manfaat kepada kita diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kita memahami pengertian strategi dan strategi komunikasi
- b. Kita memahami tujuan umum strategi komunikasi
- c. Kita memahami landasan teori strategi komunikasi
- d. Kita memahami komponen komunikasi dan kaitannya dengan strategi komunikasi
- e. Kita memahami proses strategi komunikasi

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti dalam mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk melakukan penelitian selanjutnya, di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

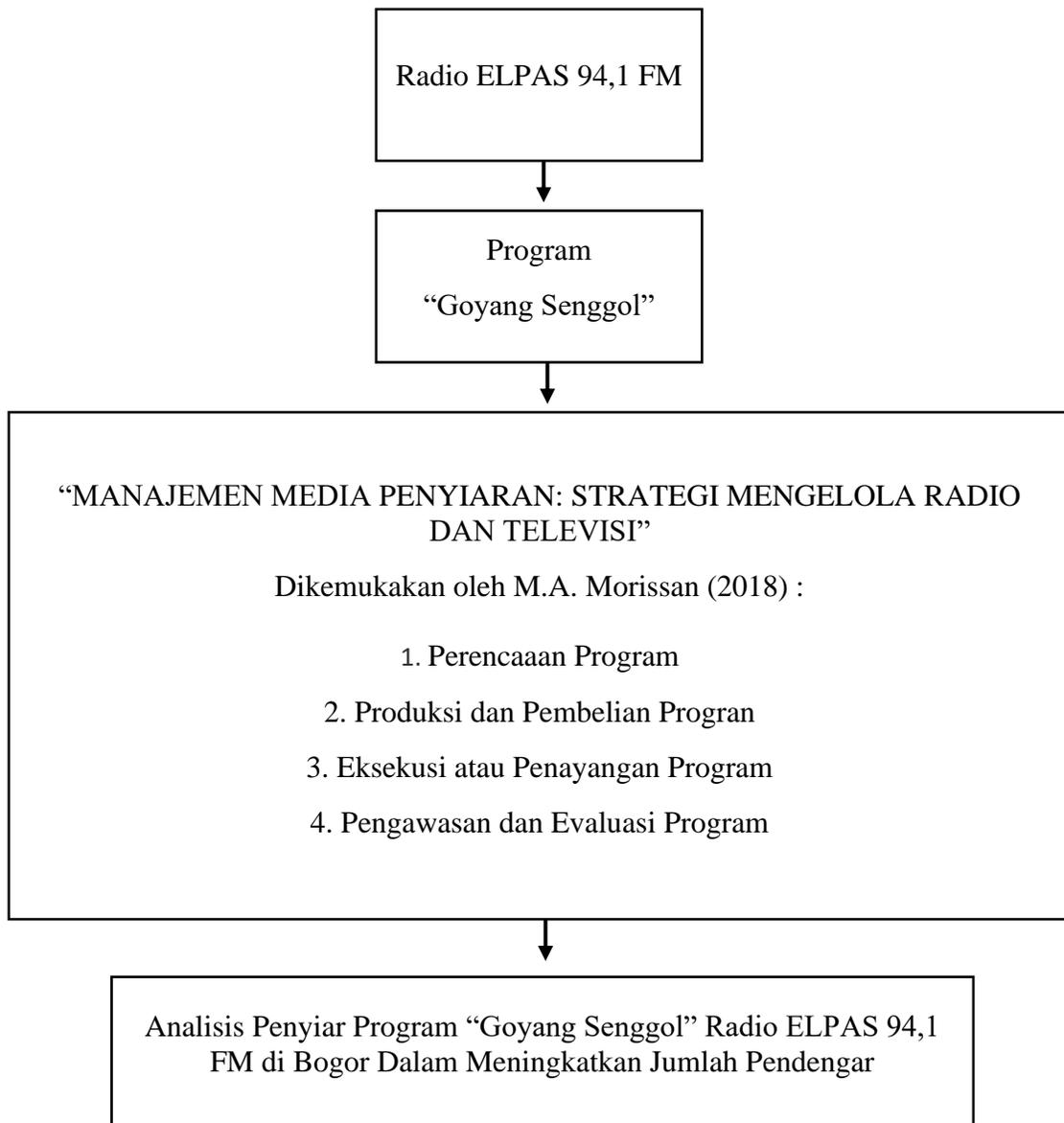
Bagian ini peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap jurnal dan penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dengan maksud dan tujuan agar terhindar dari kesamaan atau *plagiarisme* dengan penelitian yang lainnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang peneliti kaji, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmanda Fitriyana Fauzi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Penyiar Radio Gema Surya FM Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Di Kabupaten Ponorogo*”. Persamaan dari penelitian peneliti sama-sama memiliki jenis penelitian deskriptif dan juga menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang menjadi perbedaan yaitu adalah objek penelitiannya, Ahmanda Fitriyana Fauzi meneliti Gema Surya FM, sedangkan peneliti meneliti Program “Goyang Senggol” Radio Elpas 94,1 FM.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Gozali (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung*”. Persamaan dari penelitian peneliti sama-sama memiliki jenis penelitian deskriptif dan juga menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang menjadi perbedaan yaitu adalah objek penelitiannya, Ahmad Gozali meneliti Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI), sedangkan peneliti meneliti Program “Goyang Senggol” Radio Elpas 94,1 FM.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kamsina (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Radio Gama FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*”. Persamaan dari penelitian peneliti sama-sama memiliki jenis penelitian deskriptif dan juga menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang menjadi perbedaan yaitu adalah objek penelitiannya, Kamsina meneliti Strategi Radio Gama FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, sedangkan peneliti meneliti Program “Goyang Senggol” Radio Elpas 94,1 FM.

2.3 Alur Berpikir



Gambar 2.1 Alur Berpikir Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan memahami bagaimana Analisis Penyiar Program “Goyang Senggol” Radio ELPAS 94,1 FM Di Bogor Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar. Peneliti akan menganalisa Program “Goyang Senggol” dengan menggunakan teori Morissan. Teorinya tersebut yakni Perencanaan Program, perencanaan pada program Goyang Senggol mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan mempertahankan audien atau pendengar Radio Elpas. Produksi dan Pembelian Program, dalam memproduksi program, penyiar Elpas telah menyiapkan ide dan gagasan untuk menyajikan program goyang senggol lalu menyiarkannya. Dengan begitu penyiar telah akuisisi program tersebut. Eksekusi dan Penayangan Program, Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan atau menyiarkan program Goyang Senggol kepada pendengar sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Pengawasan dan Evaluasi Program, Proses pengawasan dan evaluasi dilakukan penyiar dan manajer program untuk mengetahui seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh penyiar tersebut di Radio Elpas dalam menunjang kesuksesan program kedepannya.

2.4 Definisi Konsep

1. ELPAS 94,1 FM

PT. Radio Swara Irama Kusumasena atau lebih dikenal Radio Elpas FM adalah stasiun radio swasta di kota Bogor yang telah berdiri dan mengudara sejak tahun 1971. Menghadirkan program siaran yang secara umum berupa Informasi, hiburan, Talkshow, edukasi dan Inspirasi. Dalam siaran On Air Radio Elpas 94.1 fm Bogor menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Sesuai dengan Motto atau Slogan yang diambil yaitu Radionya Orang Bogor, maka program radio mengutamakan materi siaran kearifan lokal. Menyajikan hiburan musik pop Indonesia, lagu-lagu dangdut, serta lagu-lagu Sunda.

2. Goyang Senggol

Goyang Senggol merupakan sebuah program acara yang mengudara di radio ELPAS 94,1 FM Bogor pada hari senin - jum'at pukul 20.00 - 24.00 WIB. Program Goyang Senggol ini dipandu oleh satu penyiar yaitu Firmansyah atau yang biasa dikenal Dado. Program ini memberikan informasi seputar dangdut terkini serta pembawaan yang khas dan unik ada di sini.

3. Strategi Program

Strategi Program merupakan identifikasi dari berbagai proses tahapan dan taktik yang digunakan serta merumuskan strategi radio ELPAS 94,1 FM Bogor pada program Goyang Senggol. Strategi yang digunakan dilihat dari aspek manajemen yang biasa disebut manajemen strategis (*management strategic*) menggunakan konsep Morissan yang terdiri dari Perencanaan Program, Produksi Dan Pembelian Program, Eksekusi Program serta Pengawasan Dan Evaluasi Program.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam perihal ucapan, tulisan serta tingkah laku yang dapat dinikmati dari individu maupun kelompok masyarakat dalam suatu konteks tertentu yang dikaji melalui sudut pandang yang utuh dan juga penelitian ini menggunakan teori Morissan, peneliti memilih teori Morissan karena teori tersebut cocok dan sesuai untuk membedah dan mengkaji dari judul penelitian yang dibuat peneliti sendiri.

Teori serta metode pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami dengan jelas bagaimana Analisis Penyiar Program “goyang senggol” radio elpas 94,1 fm di bogor dalam meningkatkan jumlah pendengar.

3.2 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan langsung di kantor Radio Elpas FM pada bagian ruang *meeting* serta khususnya di ruangan studio penyiaran radio Elpas 94,1 FM Bogor, yang bertempat di Jalan KH. TB. Muhammad Falak Ruko A7 Loji Kota Bogor. Waktu pelaksanaan observasi, penelitian serta sesi wawancara dengan penyiar biasanya dilakukan peneliti dari bulan November 2022 sampai dengan Januari 2023.

3.3 Sumber Dan Jenis Data

Sumber untuk informasi dalam penelitian ini peneliti memperoleh secara langsung di Radio Elpas FM serta memperoleh dari bahan bacaan media cetak maupun media online. Sumber yang diperoleh secara langsung yaitu dilakukan dengan cara mewawancarai seorang penyiar radio Elpas FM, sedangkan sumber yang diperoleh dari bahan bacaan media cetak dan media online yaitu dari surat-surat, majalah serta data dokumen penting dan juga media sosial milik Elpas FM yang berupa tanggapan dan umpan balik dari pendengar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah Metode kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek yang sedang diamati tersebut. Kegiatan observasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a) Observasi Partisipasi

Merupakan kegiatan observasi yang dilakukan dengan adanya pengamat yang terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti.

b) Observasi Sistematis

Merupakan kegiatan observasi berkerangka atau telah ditentukan terlebih dahulu kerangka-kerangka dalam observasi. Sebelum memulai

kegiatan observasi biasanya terdapat beberapa faktor atau parameter yang akan diamati.

c) **Observasi Eksperimental**

Merupakan observasi yang telah dipersiapkan secara matang guna untuk menguji dan meneliti objek tertentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan mengumpulkan data-data berupa informasi, biasanya teknik wawancara dilakukan untuk suatu penelitian tertentu.

Jenis teknik wawancara yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara situasional. Wawancara situasional adalah wawancara yang fokus pada kinerja masa depan narasumber, umumnya pewawancara akan melihat jika ada kendala atau masalah yang menghambat terkait pekerjaan yang narasumber jalani dan bertanya bagaimana cara menyelesaikan masalah dan meningkatkannya agar pekerjaan dari narasumber tersebut dapat lebih baik lagi kedepannya.

3.4.1. Data Primer

Sugiyono (2016), data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

Peneliti mendapatkan sejumlah sumber data primer dengan melaksanakan penelitian secara langsung ke Radio Elpas FM dan melakukan wawancara kepada salah seorang penyiar di instansi penyiaran radio tersebut.

3.4.2. Data Sekunder

Sugiyono (2016), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Peneliti mendapatkan sejumlah sumber data primer melalui pihak-pihak yang bekerja dan juga yang terkait pada Radio Elpas FM, data tersebut beberapanya berupa dokumen dan arsip beserta data pribadi milik Radio Elpas FM.

3.5 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah penyiar, direktur program siaran, direktur perusahaan, dan seluruh pihak dari Radio ELPAS 94,1 FM beserta pihak lain yang terkait. Objek dalam penelitian ini yaitu adalah perusahaan Radio ELPAS 94,1 FM.

3.6 Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti memilih salah seorang penyiar di Radio ELPAS 94,1 FM serta sejumlah pendengar yang terkait dengan siaran program Goyang Senggol dengan menggunakan teknik *sampling purposive* berjenis *non-probability sampling*.

3.7 Metode Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul, kemudian peneliti melaksanakan pengolahan data dengan menggunakan metode kualitatif, lalu dianalisis melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012), yakni sebagai berikut:

a) Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul di dalam tahap pengumpulan data, kemudian perlu diolah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan agar data lebih sederhana, sehingga semua data yang telah terkumpul dan menyajikannya sudah tersusun dengan baik dan rapi kemudian baru dianalisis.

b) Penganalisan Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan dan juga memudahkan data untuk ditafsirkan. Setelah datanya sudah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni data kuantitatif dengan bentuk angka-angka dan data kualitatif yang lebih dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol.

c) Penafsiran Hasil Analisis

Tujuan penafsiran analisis ini adalah untuk menarik kesimpulan dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang sudah dirumuskan dengan hasil analisa data yang sudah diperoleh. Akhirnya, peneliti bisa menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak hipotesis yang sudah dirumuskan.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam riset penelitian kualitatif ini, peneliti mengidentifikasi dan menganalisis data hasil jawaban dari subjek penelitian dengan menggunakan analisis triangulasi dengan meneliti kebenaran atau keabsahan dari data jawaban tersebut, dan juga mendapat sumber-sumber bacaan lainnya baik berupa website atau sejumlah dokumen penting dari Radio ELPAS 94,1 FM. Triangulasi sumber datanya yaitu adalah Radio Dian 90,2 FM yang sama-sama menyediakan dan menyajikan program siaran dangdut satu aliran seperti Goyang Senggol dengan nama programnya yaitu Dangdut Asyik.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 ELPAS 94,1 FM

4.1.1 Profil ELPAS 94,1 FM

PT. Radio Swara Irama Kusumasena atau lebih dikenal Radio Elpas FM yang telah berdiri sejak tahun 1971. Awalnya radio ini mengudara di gelombang frekuensi AM 1170 Khz, kemudian pada tahun 2007 beralih ke frekuensi FM 103.6 Mhz. Setelah 9 tahun kemudian yaitu pada 10 Desember 2016 menempati frekuensi FM 101.2 Mhz, dan 14 Februari 2019 menempati frekuensi FM 94.1 Mhz hingga sekarang, dengan coverage area kota dan kabupaten Bogor.

Radio yang memiliki tagline “Radionya Orang Bogor” ini menghadirkan program siaran yang secara umum berupa Informasi, hiburan, Talkshow, edukasi dan Inspirasi. Dalam siaran On Air Radio Elpas 94.1 FM Bogor menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Sesuai dengan Motto atau Slogan yang diambil yaitu “Radionya Orang Bogor”, maka program radio mengutamakan materi siaran kearifan lokal. Menyajikan hiburan musik pop Indonesia, lagu-lagu dangdut, serta lagu-lagu Sunda.

4.1.2 Visi Dan Misi ELPAS 94,1 FM

Setiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki visi serta misinya masing-masing sebagai pedoman mereka dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan perusahaan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu dan mengembangkan perusahaan lebih baik lagi. Berikut yaitu visi dan misi Radio ELPAS 94,1 FM :

Visi

Menjadi media panutan yang dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat di kota dan kabupaten Bogor.

Misi

1. Membangun ketergantungan pihak pemerintah setempat untuk menyebarkan informasi melalui media radio
2. Menjadikan media radio sebagai sarana promosi pertama di wilayah kota dan kabupaten Bogor
3. Memberikan pelayanan yang profesional kepada pengiklan untuk terciptanya kepuasan mitra kerja
4. Memberikan pelayanan kepada pendengar secara profesional dengan pendekatan humanis dan kekeluargaan, karena disadari pendengar sebagai asset dan target pengiklan
5. Memberikan pelayanan kepada terciptanya kesejahteraan karyawan

4.1.3 Logo ELPAS 94,1 FM



Gambar 4.1 Logo ELPAS 94,1 FM
(Sumber : Dokumen pribadi ELPAS 94,1 FM)

Logo yang bertuliskan elpas 94,1 FM dengan perpaduan dua warna yaitu merah dan hitam yang berlatarkan putih polos juga menyematkan icon gelombang frekuensi berwarna merah serta kuning di atasnya dan disematkannya tagline Radionya Orang Bogor dibawahnya. Logo tersebut digunakan Radio Elpas dari dulu hingga sekarang

4.1.4 Prosedur kerja ELPAS 94,1 FM

PT. Radio Swara Irama Kusumasena adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran dan berfokus pada radio siaran. Yang dilandasi konsep prosedur kerja yaitu menggunakan waktunya secara maksimal dan positif untuk memenuhi kebutuhan informasinya, berperan profesional dalam bertanggung jawab atas segala tugasnya serta saling merangkul satu sama lain dalam berorganisasi.

Dengan prosedur tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu ketertiban dan keharmonisan karena adanya faktor saling mendukung sesama karyawan serta dapat pula berdedikasi untuk memberikan informasi yang menarik dan menghibur untuk kebutuhan masyarakat pendengar.

4.1.5 Sarana Dan Prasarana Siar

1. Radio ELPAS 94,1 FM berlokasi di Jalan KH. TB. Muhammad Falak Ruko A7 Loji Kota Bogor, Jawa Barat.
2. Di gedung ini terdapat 3 lantai. Lantai 1 yaitu yang terdiri dari ruang

receptionist yang dilengkapi ruang tunggu, ruang direktur, ruang tamu dan kamar mandi. Lantai 2 yaitu yang terdiri dari ruang *meeting*, ruang studio siaran, dapur dan kamar mandi. Lantai 3 yaitu yang terdiri dari ruang *music director*, ruang *marketing*, ruang pemancar dan lantai terakhir itu rooftop.

3. Di studio siaran, penyiar melakukan tugasnya sebagai penyiar yaitu melakukan siaran sesuai dengan jamnya juga program yang sedang ia pegang dengan menyapa, menerima salam *line* telepon, menyampaikan informasi, memutar lagu, *interview* dengan narasumber, dan menayangkan iklan.

4.1.6 Program-Program Acara Siaran ELPAS 94,1 FM

Program acara Radio ELPAS 94,1 FM rata-rata berdurasi antara 3 sampai 4 jam, acara-acara program tersebut yaitu :

- Asoy Geboy
Senin – Jum’at, jam 09.00 – 12.00 WIB
- Tatali Asih
Weekday Senin – Jum’at, jam 12.00 – 14.00 WIB
Weekend Sabtu – Minggu, jam 14.00 – 18.00 WIB
- 100% Indonesia, 100% Lagu Kamu
Senin – Jum’at, jam 14.00 – 17.00 WIB
- Zona Nyaman
Senin – Jum’at, jam 17.00 – 20.00 WIB
- Goyang Senggol
Senin – Jum’at, jam 20.00 – 24.00 WIB
- Dangdut Fresh
Sabtu – Minggu, jam 06.00 – 10.00 WIB
- Musik Hits
Sabtu – Minggu, jam 10.00 – 14.00 WIB
- Refresh
Sabtu – Minggu, jam 18.00 – 22.00 WIB

Tabel 4.1 Program-program siaran ELPAS 94,1 FM

(Sumber : Data Pribadi ELPAS 94,1 FM)

4.1.7 Struktur Organisasi ELPAS 94,1 FM



Gambar 4.2 Struktur Organisasi ELPAS 94,1 FM
(Sumber : Dokumen pribadi ELPAS 94,1 FM)

4.2 Deskripsi Program Goyang Senggol ELPAS 94,1 FM

Nama Program	: Goyang Senggol
Target Pendengar	: Remaja, Dewasa dan Orang Tua
Genre	: Dangdut Hiburan
Penyiar Program	: Dado (Firmansyah)

Goyang Senggol merupakan sebuah program acara yang mengudara di radio ELPAS 94,1 FM Bogor pada hari senin - jum'at pukul 20.00 - 24.00 WIB. Program Goyang Senggol ini dipandu oleh satu penyiar yaitu Firmansyah atau yang biasa dikenal Dado. Program ini memberikan informasi seputar dangdut terkini serta pembawaan yang khas dan unik.

Goyang Senggol juga merupakan salah satu program unggulan dari radio ELPAS 94,1 FM Bogor dengan konsep dangdut hiburan yang disajikan untuk masyarakat yang dominan bekerja di malam hari tujuannya untuk menghibur dan menemani dengan menyuguhkan berbagai macam lagu-lagu dangdut, yang di mana lagu dangdut klasik lawas hingga dangdut modern semuanya masuk di dalam program tersebut.

4.3 Analisis Penyiar Program “Goyang Senggol” Radio ELPAS 94,1 FM Di Bogor dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar

Radio ELPAS 94,1 FM dapat mempertahankan serta meningkatkan jumlah pendengar karena salah satunya didukung oleh strategi seorang penyiar yang mumpuni serta dukungan dari manajer programnya, melalui beberapa tahapan yang dilakukan dengan sangat matang dan terencana dengan baik yang didukung oleh pihak manajemen program.

Kemampuan Radio Elpas FM telah diakui oleh banyak pihak akan kehebatannya dalam segi pengemasan siaran programnya dan selalu mendapat pujian dari para pendengar, karena setiap penyiarinya itu dapat membawakan dan menyajikan siaran program tersebut dengan unik dan seru, sehingga membawakan kesan asik, menarik dan tidak membosankan bagi para pendengarnya. Walau begitu, Radio Elpas tetap ingin meningkatkan serta mempertahankan pendengar di tengah banyaknya radio swasta di Bogor. Dalam penelitian ini, peneliti telah meneliti bagaimana Analisis Penyiar Program goyang senggol radio ELPAS 94,1 FM di bogor dalam meningkatkan jumlah pendengar, sebagaimana yang dikemukakan oleh M.A. Morissan (2018) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi.

4.3.1 Analisis Penyiar Program Goyang Senggol radio ELPAS 94,1 FM dalam meningkatkan jumlah pendengar

Setiap Penyiar memiliki strateginya masing-masing untuk meningkatkan jumlah pendengar dalam menyiarkan suatu programnya dengan baik dan benar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut hasil wawancara pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023 di kantor Radio ELPAS 94,1 FM yang dilakukan Peneliti dengan Penyiar Goyang Senggol yaitu Bang Dado berdasarkan strategi yang miliki, sebagaimana yang beliau katakan :

“Nah kalo untuk strategi meningkatkan jumlah pendengar pastinya kita harus memiliki segmentasi target yang jelas ya, seperti menentukan konten program dalam target usia untuk pendengar, apakah untuk anak-anak? Remaja? Dewasa atau orang tua? Karena hal ini penting untuk menyesuaikan konten dan gaya pembawaan untuk siaran. Lalu perlu juga dilihat juga kualitas kontennya, apakah konten yang dibuat itu bagus atau cocok untuk nama program dan karakteristik dari si program goyang senggol ini karena tujuan dari program ini yaitu menghibur maka dari itu harus diperhatikan kualitas konten agar terdengar menarik. Dan juga ada promosi, promosi itu penting dalam suatu program apalagi promosinya itu menarik, aku biasanya mempromosikannya itu melalui sosial media seperti facebook, instagram dan whatsapp yang berupa poster atau flyer. Dan yang terakhir itu survei, melakukan survei kepada

pendengar kita dengan menanyakan pendapat mereka tentang program goyang senggol itu tuh bagaimana? Tujuan dari survei itu untuk mendapatkan feedback atau umpan balik dari mereka, begitu. Intinya ini semua lebih ke kreatifitas diri ya, kita improvisasi ketika kita interaktif dengan pendengar bagaimana caranya membuat suasana obrolan menjadi hangat, ketika kita berinteraktif. Jadi disini mood juga penting ya, karena pada dasarnya pasti ada saja kita sebagai announcer di situ tingkat kesulitannya tapi ya itu menjadi challenge atau tantangan buat kami bahwa bagaimana caranya buat si pendengar nyaman, dan si pendengar itu tetap stay di program Goyang Senggol yang pastinya membuat suasana hangat itu interaktif dengan pendengar dengan bercanda lalu mempersilahkan pendengar untuk ikut gabung di Goyang Senggol salam-salamnya di fanspage Facebook dan di Whatsapp.”

Untuk meningkatkan jumlah pendengar program goyang senggol radio ELPAS 94,1 FM, penyiar program goyang senggol yaitu Bang Dado menerangkan strateginya bahwa memiliki segmentasi target yang jelas, menentukan isi dengan terencana agar konten dapat berkualitas, mempromosikan program goyang senggol pada sosial media yang berupa poster serta melakukan survei kepada pendengar tentang pendapat mereka mengenai program goyang senggol agar mendapat umpan balik dari mereka.

4.3.2 Peran manajemen program radio ELPAS 94,1 FM dalam mendukung program goyang senggol

Strategi Program merupakan identifikasi dari berbagai proses tahapan dan taktik yang digunakan serta merumuskan strategi radio ELPAS 94,1 FM Bogor pada program Goyang Senggol. Strategi yang digunakan yakni manajemen strategis dengan menggunakan konsep teori dari M.A. Morissan yang terdiri dari empat aspek yaitu Perencanaan Program, Produksi dan Pembelian Program, Eksekusi Program serta Pengawasan dan Evaluasi Program.

a. Perencanaan Program

Perencanaan pada program Goyang Senggol mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan mempertahankan serta meningkatkan audien atau pendengar radio ELPAS 94,1 FM. Berikut beberapa hasil wawancara yang dilakukan Peneliti pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023 di kantor radio ELPAS 94,1 FM terkait Perencanaan Program Goyang Senggol dengan Penyiar yang membawakan program tersebut yaitu Bang Dado selaku Penyiar program Goyang Senggol radio ELPAS 94,1 FM, sebagaimana yang beliau katakan :

“Perencanaanku kalo untuk menyiarkan program Goyang Senggol itu pertama berdasarkan dari formatnya yang bersifat menghibur dan setia menemani, yang pastinya terdiri dari salam sapa kepada pendengar, request lagu melalui line telepon, dan salam sapa lewat Facebook dan Whatsapp. Bahasanya sapaannya itu senggol-senggolan seperti itu. Serta segmennya di program Goyang Senggol ini yang disajikan itu ada segmen dangdut, kalo untuk iklan tentunya ada dan adlibs juga ada di pertengahannya.”

“Dan juga ada bagian di mana aku itu gombalin pendengar Goyang Senggol ini, dan buka sesi tanya-tanya jawab atau sesi curhat-curhatan ringan kalo aku masih ada waktu di menit-menit akhir sebelum segmen beres. Nah kalo udah di sesi itu gak jarang tiba-tiba banyak pendengar yang pada join ke programku itu karena mereka mungkin merasa senang ya juga terhibur.”

Begitu pula pernyataan tersebut didukung oleh Pak Reza selaku Program Direktur berdasarkan hasil dari wawancara pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023, Beliau mengatakan :

“Untuk perencanaan program Goyang senggol itu kami melakukan penentuan tujuan dan strategi program, kami melakukan hal ini karena untuk menentukan tujuan jangka panjang yang sesuai dengan target audiens serta kebutuhan pasar, lalu kami melakukan penjadwalan program seperti mengatur urutan acara, durasi segmen siaran, serta durasi per-segmen, kami melibatkan juga pemilihan konten yang tepat untuk waktu tertentu. Lalu kami melakukan evaluasi serta pembaruan program goyang senggol secara berkala agar penyiar goyang senggol serta programnya tersebut dapat perkembangan juga peningkatan yang baik dalam mencapai kesuksesan.”

“Tujuan yang simpel sebenarnya itu hanya untuk menghibur para pekerja-pekerja malam saja ya, karena biasanya kalau malam hari banyak pendengar kita yang pekerja itu pada lembur, dan juga untuk Goyang Senggol ini formatnya dangdut dan request lagu, ini juga buat menemani mereka-reka di kala suasana malam suntuk datang, jadi hadirnya program ini untuk menemani semua penggemar dangdut ya juga warga bogor yang mendengarkan.”

“Jadi Goyang Senggol ini kita create untuk menyapa dan menghibur, jadi formatnya itu memberikan hiburan kepada audiens kita. Sehingga mereka bisa kirim salam, request lagu, lalu penyajiannya itu si penyiar harus yang asik dan begitu fun jadi orang yang dengar Goyang Senggol ini harus merasa asik dan terhibur.”

Tujuan dari Perencanaan Program yang dibuat oleh Bapak Reza tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu pendengar setia ELPAS 94,1 FM yaitu Kang Jekjoy melalui wawancara yang dilakukan oleh Peneliti pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023, beliau mengatakan :

“Acara ini kan dibawakannya malam hari dari jam delapan malam sampai jam dua belas malam, jadi masa-masa itu tuh waktu suntuk-suntutnya mata, nah jadi yang bawa tertariknya saya itu ya itu, bikin semangat, jadinya kita ada hiburan dari jam delapan malam sampai jam dua belas malam. Jadi tidak mengantuk gitu karena ada acara program Goyang Senggol ini.”

b. Produksi dan Pembelian Program

Dalam memproduksi program, penyiar ELPAS 94,1 FM telah menyiapkan ide dan gagasan untuk menyajikan program goyang senggol lalu menyiarkannya. Berikut ini hasil wawancara pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023 dari Peneliti kepada Pak Reza mengenai Produksi serta Pembelian Program :

“Untuk semua program kita itu in house atau memproduksi sendiri, jadi tidak ada pembelian program dari radio lain atau out house. Semuanya in house.”

“Sebelum kita create itu kita survei terlebih dahulu, kita mapping dahulu kira-kira apa sih yang dibutuhkan pendengar kita, lagunya seperti apa, terus penyiarnya juga pembawaannya harus seperti apa, lalu ketepatan tayang atau siarnya itu di jam berapa, jadi semua kita survei dahulu. Kita kumpulkan data sampai kita bisa memastikan bahwa programnya serta lainnya harus demikian.”

“Biasanya perencanaan kita untuk membuat suatu program itu estimasi waktu tiga bulan, kecuali jika ada permintaan dari klien. Jika klien meminta “saya minta dibikin program a begini-begitu” itu karena mereka sudah punya konsepnya, itu estimasi waktu biasanya satu bulan tapi kalo kita sendiri yang create itu tiga bulan karena harus memikirkan sedemikian rupa untuk memantapkan suatu program yang akan dibuat.”

c. Eksekusi dan Penayangan Program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan atau menyiarkan program Goyang Senggol kepada pendengar sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dalam menjalankan suatu program hendaklah seorang manajemen program yaitu Pak Reza sekaligus selaku Program Direktur ini mengatur sedemikian rupa dengan teliti, baik dan benar agar pada saat penayangan program Goyang Senggol dapat berjalan dengan tepat. Dengan hasil wawancara pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023, Pak Reza mengatakan :

“Dalam hal ini tentunya kita survei terlebih dahulu, jadi kita survei dahulu ini layaknya di jam berapa, bagusnya di jam berapa lalu audiensnya lebih ke mana dan mereka itu banyaknya di jam berapa, begitu.Semuanya harus kita survei terlebih dahulu agar terencana dan benar.”

“Karena Goyang Senggol ini adalah full untuk menghibur, jadi ini adalah program malam yang menghibur serta menemani audiens kita, karena di Bogor itu banyak yang bekerja di home industri, seperti di bengkel sepatu dan sandal yang mana mereka itu kerjanya terkadang bukan sampai malam hari saja, bahkan sampai menjelang pagi hari, maka dari itu kita kasih hiburan, yang mereka suka kebanyakan dangdut, jadi full hiburan walaupun tetap kami sematkan seputar informasi ringan yang tetap menghibur.”

d. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi dilakukan penyiar dan manajer program untuk mengetahui seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh penyiar tersebut di radio ELPAS 94,1 FM dalam menunjang kesuksesan program kedepannya. Pengawasan yang dilakukan oleh Pak Reza terhadap program, terutama program Goyang Senggol ini merupakan suatu keharusan yang wajib diterapkan karena dalam kegiatan inilah yang akan jadi penentu lancar atau tidaknya suatu program berjalan, sebagaimana yang dikatakan Pak Reza :

“Untuk Pengawasan program, kita selalu melakukan pemantauan serta berbagai survei kepada pendengar-pendengar juga, semisal program a,b,c jadi mereka dari keseluruhan program yang ada ini apa yang mereka suka dan apa yang tidak mereka suka lalu alasannya apa? Jadi kita bisa dengar berbagai masukan langsung dari audiens kita. Sedangkan pengawasan untuk para staff itu

sifatnya subjektif, jadi di sini saya mengawasi serta melakukan beberapa perbaikan secara teknis maupun non teknis pada saat siaran berlangsung, saya memantau juga memberi pengarahan pada penyiar termasuk kepada Dado selaku Penyiar Program Goyang Senggol.”

“Evaluasi untuk saat ini saya rasa Goyang Senggol cukup bagus ya, paling diadakan lagi beberapa penambahan istilahnya lebih ke lagu ya, karena lagu-lagu ini kan lebih variatif, lalu lagu-lagu lawas terkadang kita masih ada yang kurang, banyak yang susah dicari karena tidak semua lagu lama itu memiliki kualitas audio yang bagus, jadi terkadang audiens kita minta lagu a, lagu b itu sebenarnya kita bukan tidak ada, melainkan karena lagu-lagu lawas itu kualitasnya sangat sulit untuk kita dapatkan yang bagus, itu juga bisa jadi kendala bagi kita. Sedangkan si Goyang Senggol ini semakin malam lagunya makin lawas.”

Manajemen program berperan sangat penting dalam mendukung program goyang senggol, peranan tersebut berdasarkan persiapan yang detail serta terencana. Berdasarkan sejumlah uraian pernyataan dari wawancara peneliti dengan program direktur, peran manajemen program meliputi Penentuan Tujuan dan Strategi Program, Penjadwalan Program, Pengelolaan Konten, Pengawasan Produksi dan Evaluasi beserta Pembaruan Program, dengan begitu program goyang senggol serta penyiar program tersebut dapat berkembang lebih baik dalam mewujudkan program yang berkualitas dan menarik.

4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat siaran program Goyang Senggol

Setiap instansi dan perusahaan takkan luput oleh yang namanya hambatan, yang di mana hambatan tersebut dapat memperlambat jalannya suatu hal dalam mengembangkan bisnis, setiap adanya hambatan tentunya juga ada faktor pendukung dari berbagai hal untuk mengatasi hambatan tersebut.

Berikut adalah hasil wawancara pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023 dari peneliti kepada dua narasumber yaitu Penyiar Goyang Senggol, Bang Bado dan Program Direktur, Pak Reza mengenai hambatan yang terjadi di radio ELPAS 94,1 FM sekaligus faktor pendukung untuk mengatasinya pada siaran program Goyang Senggol. Berikut sebagaimana yang dikatakan oleh mereka :

“Mungkin coverage area ya, saat ini tower kita kan tidak begitu tinggi jadi coverage area kita ini agak terbatas gitu kan, tapi kita bantu dengan teknologi streaming, jadi dengan adanya streaming ini

jadi agak kebantu, jadi kendalanya paling ada di coverage area yang bisa mengganggu jalannya siaran dari semua program di ELPAS ini, khususnya program Goyang Senggol.”

“Dibalik hambatan tersebut, ada faktor pendukungnya juga yaitu seperti yang saya bilang tadi, kita telah menyediakan opsi streaming di website kita yaitu www.elpasfm.com opsi tersebut untuk memudahkan pendengar kita ingin mendengarkan siaran program-program radio ELPAS tetapi lokasinya jauh dari jangkauan coverage area kita.”

Begitulah ujarnya Pak Reza dalam mengungkapkan hambatan yang serta faktor pendukung yang mengatasi hambatan tersebut di radio ELPAS 94,1 FM. Sedangkan menurut Bang Dado hambatan serta faktor pendukung yang beliau rasakan dan juga beliau lakukan dalam mengatasi hal tersebut yaitu sebagai berikut :

“Hambatan yang terjadi dalam program Goyang Senggol itu satu-satunya adalah terkadang naik-turunnya pendengar yang di hari-hari tertentu biasa terjadi, hari tersebut yaitu hari libur.”

“Oke, kalo misalnya pendengar ini menurun ya biasanya karena memang hari libur, karena beberapa pendengar di program Goyang Senggol ini ada beberapa yang memang pekerja malam yang di mana juga mereka butuh hiburan mendengarkan elpas fm, itu pasti akan mengurangi dari komenan dan juga dari streaming juga akan berkurang kalau memang itu hari libur. Karena rata-rata hampir 80% pendengar Goyang Senggol ini para pekerja baik itu di bengkel dan bermacam lah ya pekerja yang memang membutuhkan hiburan malam, dan di sini faktor pendukungnya dari ELPAS FM itu dengan menyediakan program Goyang Senggol kontennya memang untuk menemani serta menghibur mereka.”

Faktor penghambat yang dapat menjadi kendala di radio ELPAS 94,1 FM yaitu adalah *coverage area* yang terbatas sehingga kurang dapat menjangkau area yang lebih luas, menjadikan itu sebuah kendala yang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dengan adanya hambatan tersebut memungkinkan menurunnya pendengar karena merasa tidak nyaman akan gangguan seperti sinyal yang tidak stabil, untuk mengatasi masalah tersebut radio ELPAS 94,1 FM menyediakan siaran streaming pada websitenya yaitu www.elpasfm.com yang dapat diakses oleh siapapun, menjadikan hal tersebut sebuah faktor pendukungnya. Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan oleh penyiar goyang senggol itu sendiri adalah sering terjadinya ketidakstabilan streamer dan pendengar pada saat siaran berlangsung pada hari libur, maka dari itu

durasi siar goyang berlangsung sangat lama dengan menyuguhkan lagu-lagu dangdut lengkap serta kegiatan interaksi bebas melalui line telepon juga melalui komentar di *fanspage Facebook* ELPAS 94,1 FM.

4.4 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan suatu data selain data yang diteliti, data itu diperlukan untuk melakukan pengecekan atau sebagai perbandingan data yang diteliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan meneliti kebenaran atau keabsahan dari data jawaban tersebut satu sama lain serta membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Triangulasi sumber datanya yaitu adalah Radio Dian 90,2 FM yang sama-sama menyediakan dan menyajikan program siaran dangdut satu aliran seperti Goyang Senggol dengan nama programnya yaitu Dangdut Asyik.

Peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh M.A. Morissan (2018) yang berjudul “Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi” untuk membandingkan Analisis Penyiar Program dalam meningkatkan jumlah pendengar pada suatu program beserta peran manajemen program yang mendukung penyiar program tersebut yang dibawakan oleh kedua stasiun radio yang berbeda yaitu radio ELPAS 94,1 FM dengan radio DIAN 90,2 FM, yang dilakukan melalui wawancara key informan radio ELPAS 94,1 FM yaitu Pak Reza selaku Program Direktur dan Bang Dado selaku Penyiar Program Goyang Senggol serta Kang Jekjoy selaku Pendengar Goyang Senggol, dan melakukan wawancara dengan informan radio DIAN 90,2 FM yaitu Om Refa selaku Penyiar Program Dangdut Asyik sekaligus merangkap sebagai Program Direktur.

Alasan peneliti memilih kedua radio ini dikarenakan kedua radio tersebut sama-sama memiliki program siaran dangdut yang paling populer di antara program yang ada di masing-masing kedua radio tersebut, serta jarak lokasi dari kedua radio tersebut sangatlah jauh, radio ELPAS 94,1 FM yang berlokasi di Kota Bogor, tepatnya di Loji Bogor sedangkan radio DIAN 90,2 FM berlokasi di Kabupaten Sukabumi, tepatnya di Cicurug.

Dari segi strategi masing-masing penyiar program kedua stasiun radio tersebut untuk program yang mereka pegang tidaklah jauh berbeda, radio ELPAS 94,1 FM dan radio DIAN 90,2 FM sama-sama memiliki strategi yang unik serta program Goyang Senggol juga Dangdut Asyik dari kedua radio tersebut sama-sama memiliki kepopuleran yang lebih dari program-program yang ada di radio ELPAS 94,1 FM dan DIAN 90,2 FM serta format serta isi segmennya hampir serupa, yang menjadi pembedanya itu dari segi daftar lagu atau *playlist* lagunya.

Triangulasi sumber datanya pada penelitian ini yaitu mewawancarai Analisis

Penyiar Program dari masing-masing program dalam meningkatkan serta mempertahankan jumlah pendengar dalam dukungan dari manajer programnya masing-masing dengan menggunakan teori M.A. Morissan (2018) yang berjudul “Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi” yang berisi 4 aspek yaitu Perencanaan, Produksi dan Pembelian Program, Eksekusi dan Penayangan Program serta Pengawasan dan Evaluasi Program yang untuk membedah kedua program sejenis dari kedua radio ini, yaitu pada radio ELPAS 94,1 FM dengan radio DIAN 90,2 FM yang menjadi objek penelitian peneliti.

a. Perencanaan Program

Berikut adalah Perencanaan Program yang dinyatakan sebagaimana pada wawancara peneliti dengan Om Refa selaku Penyiar program Dangdut Asyik sekaligus merangkap sebagai Program Direktur yang dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Juni 2023 di kantor radio DIAN 90,2 FM Cicurug, Kabupaten sukabumi. Beliau mengatakan :

“Mengenai perencanaan untuk program dangdut asyik ini kita melalui beberapa tahapan yang dimana perencanaan awal kita itu tentunya mengenai format acara atau programnya dangdut asyik, jadi formatnya itu hanya sederhana saja, genre musiknya itu dangdut, target pendengarnya itu semua kalangan dari anak-anak, remaja hingga dewasa sampai orang tua, untuk waktu siarannya hanya satu jam dari jam empat sore hingga jam lima sore, lalu format siarnya itu salam sapa kirim salam serta request lagu saja jadi untuk kegiatan berinteraksi itu hanya bersifat take and give karena acara kami ini belum membuka line telepon. Untuk bagian spesial dari semua ini adalah genre musik dari program ini yaitu dangdut, mengapa? Karena kami menyediakan kompilasi dangdut yang beraneka macam contohnya seperti dari dangdut klasik hingga dangdut modern masa kini seperti dangdut-dangdut semi DJ/disko ada di program ini juga untuk hari siarannya itu setiap hari yaitu seminggu full dari senin sampai minggu program dangdut asyik akan selalu ada menemani walau sejenak.”

b. Produksi dan Pembelian Program

Produksi dan Pembelian Program yang dinyatakan oleh Om Refa sebagaimana pada wawancara yang telah dilakukan peneliti, beliau mengatakan :

“Untuk semua program di radio DIAN ini asli milik kami sendiri, tidak ada program yang kami beli dari radio luar, semuanya in house. Apalagi program dangdut asyik ini kita yang membuat sendiri juga, jadi program ini murni buah tangan atau hasil produksi dari saya selaku program direktur bersama rekan-rekan DIAN FM.”

“Untuk pembuatan suatu programnya sendiri biasanya kami membutuhkan waktu kurang lebih satu sampai dua bulan untuk menggarap suatu ide menjadi suatu program acara atau program siaran radio.”

c. Eksekusi dan Penayangan Program

Eksekusi dan Penayangan Program yang dikatakan oleh Om Refa sebagaimana pada wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada program Dangdut Asyik, yaitu sebagai berikut :

“Dalam kegiatan menayangkan atau menyiarkan radio pastinya diperlukan persiapan yang tepat untuk mengeksekusi suatu program, apalagi ini saya siaran di dalam program radio yang istilahnya hasil karya saya jadi harus dengan benar melakukannya. Sebelum penayangan saya biasanya melakukan survei terlebih dahulu seperti meninjau dari segi kontennya lalu dikaitkan dengan target pendengar juga menjurus ke genre musiknya, jadi semuanya itu harus sesuai dengan pasar yang akan saya jalani.”

d. Evaluasi dan Pengawasan Program

Evaluasi dan Pengawasan Program seperti yang sudah dijelaskan oleh Om Refa sebagaimana pada wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada program Dangdut Asyik, yaitu sebagai berikut :

“Untuk kegiatan pengawasan terlebih dahulu, kami melakukan pengawasan kepada para penyiar yang sedang berlangsung siaran itu setiap hari ya, karena memang di DIAN itu di setiap harinya dalam seminggu itu selalu ada program yang siaran, apalagi untuk dangdut asyik yang tayang setiap hari. Kami mengawasi mereka yang siaran karena takut adanya hal yang tidak ada di naskah itu terjadi. Menjadikan kami selalu rutin dalam melakukan pemantauan terhadap mereka juga diri saya sendiri selaku program direktur yang merangkap sebagai penyiar.”

“Kita selalu melakukan pengevaluasian kepada penyiar yang sesaat sesudah siaran, apa yang kurang dari dia, apa yang sudah bagus dari dia dan apa yang masih belum tercapai dari dia kami akan menanyakan itu semua, agar penyiar-penyiar di DIAN FM itu bisa berkembang lebih baik kedepannya bersama program yang mereka pegang.”

Dari sekumpulan uraian pernyataan dalam wawancara di atas dapat dinyatakan bahwa strategi dari kedua penyiar beserta dukungan dari manajer program siaran dari dua stasiun radio yang berbeda ini yaitu radio ELPAS 94,1 FM dengan radio DIAN 90,2 FM itu memiliki strateginya masing-masing yang cukup berbeda secara signifikan dalam memikat, mempertahankan serta meningkatkan jumlah pendengar yang dimulai dari Perencanaan Program, Produksi dan Pembelian Program, Eksekusi dan Penayangan Program serta Evaluasi dan Pengawasan Program.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan observasi, Analisis dan Wawancara pada bab-bab sebelumnya mengenai Analisis Penyiar Program Goyang Senggol Radio ELPAS 94,1 FM Di Bogor dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan jumlah pendengar program goyang senggol radio ELPAS 94,1 FM, penyiar program goyang senggol yaitu Bang Dado menerangkan strateginya bahwa memiliki segmentasi target yang jelas, menentukan isi dengan terencana agar konten dapat berkualitas, mempromosikan program goyang senggol pada sosial media yang berupa poster serta melakukan survei kepada pendengar tentang pendapat mereka mengenai program goyang senggol agar mendapat umpan balik dari mereka.
2. Manajemen program berperan sangat penting dalam mendukung program goyang senggol, peranan tersebut berdasarkan persiapan yang detail serta terencana. Berdasarkan sejumlah uraian pernyataan dari wawancara peneliti dengan program direktur, peran manajemen program meliputi Penentuan Tujuan dan Strategi Program, Penjadwalan Program, Pengelolaan Konten, Pengawasan Produksi dan Evaluasi beserta Pembaruan Program, dengan begitu program goyang senggol serta penyiar program tersebut dapat berkembang lebih baik dalam mewujudkan program yang berkualitas dan menarik.
3. Faktor penghambat yang dapat menjadi kendala di radio ELPAS 94,1 FM yaitu adalah *coverage area* yang terbatas sehingga kurang dapat menjangkau area yang lebih luas, menjadikan itu sebuah kendala yang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dengan adanya hambatan tersebut memungkinkan menurunnya pendengar karena merasa tidak nyaman akan gangguan seperti sinyal yang tidak stabil, untuk mengatasi masalah tersebut radio ELPAS 94,1 FM menyediakan siaran streaming pada websitenya yaitu www.elpasfm.com yang dapat diakses oleh siapapun, menjadikan hal tersebut sebuah faktor pendukungnya. Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan oleh penyiar goyang senggol itu sendiri adalah sering terjadinya ketidakstabilan streamer dan pendengar pada saat siaran berlangsung pada hari libur, maka dari itu durasi siar goyang berlangsung sangat lama dengan menyuguhkan lagu-lagu dangdut lengkap serta kegiatan interaksi bebas melalui line telepon juga melalui komentar di *fanspage Facebook* ELPAS 94,1 FM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain sebagai berikut :

- Peneliti menyarankan untuk radio ELPAS 94,1 FM terutama program siaran Goyang Senggol agar terus dikembangkan lagi, walaupun sudah bagus sama seperti *rating*-nya tetapi alangkah baiknya lebih dibuat menarik lagi agar di hari libur program tersebut tetap memiliki banyak pendengar maupun streamernya yang stabil.
- Untuk *coverage area* Radio ELPAS 94,1 FM yang jangkauannya masih cukup minim sebaiknya untuk diperluas lagi jangkauan jaringannya, untuk lebih dapat memaksimalkan pendengar agar mendengarkan siaran radio ELPAS 94,1 FM tidak mengalami gangguan atau sinyal yang kurang baik karena jangkauan areanya masih terbilang terbatas.
- Diupayakan lagi untuk radio ELPAS 94,1 FM dalam mengorganisir lagu-lagu lawas yang sampai saat ini masih dirasa sulit untuk mendapatkan kualitas audio yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Editor, S. (n.d.). *Pengertian Komunikasi secara umum dan Tujuan Komunikasi*. Retrieved from studilmu.com: <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-komunikasi-secara-umum-dan-tujuan-komunikasi>
- Fauzi, A. F. (2022). *Strategi Penyiar Radio Gema Surya Fm Dalam Meningkatkan Minat Pendengar di Kabupaten Ponorogo*. IAIN PONOROGO.
- Gozali, A. (2019). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Di Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kamsina. (2018). *Strategi Radio Gama FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. UIN Alauddin Makassar.
- Kompasiana. (2021, Desember 24). *Peran Radio sebagai Media Pemenuh Informasi di Tengah Masyarakat Modern*. Retrieved from Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/irma85314/61c4b7149bdc407163706bd2/peran-radio-sebagai-media-pemenuh-informasi-di-tengah-masyarakat-modern>
- Lianovanda, D. (2022, Mei 18). *Mau Jadi Penyiar Radio? Ketahui Tugas dan Skill yang Harus Kamu Kuasai*. Retrieved from Skill Academy: <https://blog.skillacademy.com/tugas-dan-skill-penyiar-radio>
- Mila. (2020, Januari 19). *Pengertian Media Massa serta Jenis & Karakteristiknya*. Retrieved from Akudigital: <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-massa-serta-jenis-karakteristiknya/>
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi – Individu Hingga Massa*. Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP.
- Morissan. (2018). *Manajemen Media Penyiaran – Strategi Mengelola Radio dan Televisi Ed. Revisi*. Jakarta: Kencana.
- RG. (2018, Januari 03). *Sejarah Singkat Perkembangan Radio*. Retrieved from kpi.go.id: <https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio#:~:text=Radio%20adalah%20salah%20satu%20jenis,komunikasi%20massa%20seperti%20saat%20ini>
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sangkuriang. (2021, September 21). *Inilah Radio Anak Muda Bogor yang Eksis Sampai Sekarang*. Retrieved from lapisbogor.co.id: <https://lapisbogor.co.id/artikel/inilah-radio-anak-muda-bogor-yang-eksis-sampai-sekarang/>
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2021). *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*. Bandung: CV SALAM INSAN MULIA.

LAMPIRAN

Wawancara Penyiar Program Goyang Senggol ELPAS 94,1 FM

Data Narasumber



Nama : Firmansyah (Bang Dado)

Profesi : Penyiar Program Goyang Senggol ELPAS 94,1 FM

Tanggal Wawancara : 19 Juni 2023

Hasil Wawancara

Peneliti : Apa itu program Goyang Senggol?

Bang Dado : Program goyang senggol itu program dangdut, di mana program tersebut jadwalnya dari hari senin – jumat dari jam 8 malam – 12 malam, dan program tersebut program dangdut di mana isinya itu hanya hiburan, *request* lagu dari pendengar interaktif dari pendengar lalu

salam sapanya itu melalui *fanspage*-nya elpas fm dan juga bisa melalui wanya elpas fm bogor.

Peneliti : Apa tujuan dibuatnya program Goyang Senggol?

Bang Dado : Untuk acara tersebut memang sudah ada sebelum saya menggantikan penyiar sebelumnya acara goyang senggol ini memang acara *daily*-nya elpas fm dangdut program tersebut dan tujuannya untuk menghibur dan melepas rasa rindu pendengar dangdut ya setia khususnya dan ada beberapa segmen khusus yaitu di malam jumat itu ada bersama sang maestro dangdut indonesia, yaitu taulah ya siapa. Bang haji rhoma irama dan tentunya juga bukan hanya ciptaannya bang haji rhoma irama tapi dinyanyikan oleh penyanyi dangdut lainnya yaitu penyanyi dangdut legendaris di tanah air yaitu ada bunda rita sugiarto, umi elvi, dan juga ada riza umami dan lainnya sebagainya yang pasti ini melepas rasa rindu apalagi pendengar setia dari forza mania dan di goyang senggol ini dispesialkan di setiap hari kamis itu spesial bersama sang maestro dangdut indonesia dan pastinya tujuannya yaitu untuk menghibur para pendengar yang cinta dengan lagu dangdut khususnya.

Peneliti : Kapan kali pertama program Goyang Senggol disiarkan?

Bang Dado : Kalo untuk lebih tepat tahun dan kapannya sih lebih spesifiknya kurang tau yang pasti program goyang senggol ini program unggulan dari elpas fm bogor yang di mana sudah ada *template*-nya dari senin – jumat dan kebetulan saya baru pegang goyang senggol ini dari 2 tahun terakhir.

Peneliti : Apa ciri khas dari program Goyang Senggol?

Bang Dado : Ciri khas dari goyang senggol ini karena waktunya malam hari terus buka *line* telepon dan interaktif dengan pendengar dan menjadi perbedaan dan spesialnya itu adalah ketika baraya elpas *request* lagu dangdut dipersilahkan untuk kirim-kirim salam jadi di situ diberikan waktu untuk pendengar menyapa atau sekedar mengucapkan selamat malam mungkin untuk teman-teman dan para pendengar lainnya yang biasanya disebut sama kita itu pendengar elpas fm itu baraya elpas, jadi di situ tumbuh kehangatan dan kekeluargaannya yang menjadi pembeda dari program lain, jadi di goyang senggol itu lebih banyak interaktif dengan pendengar dan pastinya lebih dekat dengan penyiar.

Peneliti : Bagaimana cara dan gaya anda dalam menyapa pendengar dalam program Goyang Senggol?

Bang Dado : Kalo untuk pendengar dalam program goyang ini sasaran targetnya usia ya, kalo untuk usia sih dari remaja sampai dewasa dan orang tua, karena memang lagunya itu dangdutnya bebas diputarnya yang terbaru yang lama gitu jadi targetnya sih untuk remaja, dewasa dan orang tua pastinya.

Peneliti : Siapa saja sasaran atau target pendengar dalam program Goyang Senggol?

Bang Dado : Nah kalo untuk strategi meningkatkan jumlah pendengar ini lebih ke kreatifitas ya, kita improvisasi ketika kita interaktif dengan pendengar gimana caranya membuat suasana obrolan menjadi hangat, ketika kita berinteraktif. Jadi disini mood juga penting ya karena pada dasarnya pasti ada aja ya kita sebagai *announcer* di situ tingkat kesulitannya ya tapi ya itu menjadi *challenge* buat kami yang gimana caranya buat si pendengar nyaman, dan si pendengar itu tetap *stay* di program goyang senggol yang pastinya membuat suasana hangat itu interaktif dengan pendengar ya bercanda terus mempersilahkan pendengar utk ikut gabung di goyang senggol salam-kirimnya di *fanspage Facebook* dan di *Whatsapp*.

Peneliti : Bagaimana strategi untuk meningkatkan jumlah pendengar?

Bang Dado : Nah kalo untuk strategi meningkatkan jumlah pendengar pastinya kita harus memiliki segmentasi target yang jelas ya, seperti menentukan konten program dalam target usia untuk pendengar, apakah untuk anak-anak? Remaja? Dewasa atau orang tua? Karena hal ini penting untuk menyesuaikan konten dan gaya pembawaan untuk siaran. Lalu perlu juga dilihat juga kualitas kontennya, apakah konten yang dibuat itu bagus atau cocok untuk nama program dan karakteristik dari si program goyang senggol ini karena tujuan dari program ini yaitu menghibur maka dari itu harus diperhatikan kualitas konten agar terdengar menarik. Dan juga ada promosi, promosi itu penting dalam suatu program apalagi promosinya itu menarik, aku biasanya mempromosikannya itu melalui sosial media seperti *facebook*, *instagram* dan *whatsapp* yang berupa poster atau *flyer*. Dan yang terakhir itu survei, melakukan survei kepada pendengar kita dengan menanyakan pendapat mereka tentang program goyang senggol itu tuh bagaimana? Tujuan dari survei itu untuk mendapatkan *feedback* atau umpan balik dari mereka, begitu. Intinya ini semua lebih ke kreatifitas diri ya, kita improvisasi ketika kita interaktif dengan pendengar bagaimana caranya membuat suasana obrolan menjadi hangat, ketika kita berinteraktif. Jadi disini mood juga penting ya, karena pada dasarnya pasti ada saja kita sebagai *announcer* di situ tingkat kesulitannya tapi ya itu menjadi challenge atau tantangan buat kami

bahwa bagaimana caranya buat si pendengar nyaman, dan si pendengar itu tetap *stay* di program Goyang Senggol yang pastinya membuat suasana hangat itu interaktif dengan pendengar dengan bercanda lalu mempersilahkan pendengar untuk ikut gabung di Goyang Senggol salam-salamnya di *fanspage Facebook* dan di *Whatsapp*.

Peneliti : Apa yang membuat program Goyang Senggol di Radio ELPAS 94,1 FM begitu populer di kalangan pendengar di Bogor?

Bang Dado : Mungkin karena adanya di malam hari dan terus juga mungkin mayoritas pendengarnya itu juga remaja, ortu dan dewasa lah ya, dan di situ juga mereka ada beberapa pendengar yang masih bekerja itulah yang membuat mereka tidak kesepian, ketika mereka beraktivitas di malam hari dan ternyata masih ada radio yang bisa berinteraktif dan bisa menemani aktivitas atau pekerjaan yang mereka kerjakan, jadi begitu populernya karena memang sesimpel dan membuat suatu program tersebut menjadi hiburan gitu bagi mereka.

Peneliti : Bagaimana anda merencanakan untuk suatu keberhasilan dari program goyang senggol yang anda pegang saat ini? Dan persiapannya apa saja?

Bang Dado : Nah kalo untuk tingkat kesulitannya disini ga ada sih ya, karena memang random ya untuk pilihan lagu bebas, mau yang *up beat* mau yang melow terus juga atau mungkin mau dangdut baru di elpas fm itu bebas dan ini kita serahkan ke pendengar yang *request*, kita sebagai *announcer* hanya mem-*playlist* aja dan menjalankannya aja karena tidak ada aturan di sini untuk memainkan jam-jam tertentu harus *slow* atau gimana ini bebas kok ini dari program direktur memberikan kebebasan untuk pilihan lagu yang akan di-*play* pada program tersebut.

Peneliti : Bagaimana Anda memilih lagu-lagu yang akan dimainkan di program Goyang Senggol dan bagaimana proses seleksinya?

Bang Dado : Untuk selera sih kurasa karena memang ini mereka mendengarkan dengan dan setia mendengarkan elpas fm ini dengan *tagline*-nya “dangdutnya moal gagal” yang pasti mereka pecinta lagu dangdut jadi kurasa ini gak ada yang kita harus segmentasikan untuk gimana caranya untuk mereka mendengarkan kita, otomatis dengan begitu mereka *stay* untuk setia mendengarkan elpas fm.

Peneliti : Bagaimana Anda menyesuaikan program Goyang Senggol dengan selera pendengar di Bogor, dan apa upaya Anda untuk terus memahami perubahan selera mereka?

- Bang Dado : Berinteraksinya ya itu dengan baraya menyapa dengan pertanyaan simpel dengan menanyakan nama terlebih dahulu, sedang apa, disitu akan terjalin komunikasi antara *announcer* dan pendengar dan bagaimana kita menciptakan suasana hangat aja sih di obrolan tersebut, dan di situlah terjalin kedekatan atau hubungan positif antara *announcer* dengan pendengar setia elpas fm, begitu.
- Peneliti : Bagaimana Anda berinteraksi dengan pendengar di program Goyang Senggol, dan bagaimana Anda mempertahankan hubungan positif dengan mereka?
- Bang Dado : Oke, kalo untuk mempromosikan sudah pasti ada di *website* di program tersebut di goyang senggol, jadwal semua elpas fm ini ada di www.elpasfm.com dan pastinya setiap program itu semua penyiar dituntut untuk mem-*publish* di sosial media ya pasti di *facebook* itu penting, di *instagram* lalu di status *whatsapp*. Dan pastinya elpas fm juga kita mempunyai grup dengan pendengar yaitu grup baraya elpas fm bogor yang di mana di situ kita terus meng-*update* kegiatan elpas fm sehingga pendengar tuh ter-*notice* bahwa apapun yang memang sedang mengudara terinformasi ke baraya jadi aku rasa gak ada kesulitan sih karena memang sudah terjalin ya maksudnya untuk medsosnya karena grup juga sudah ada gitu. Untuk mengukur keberhasilan ya pasti melihat dari beberapa komen yang sudah tertera di *fanspage facebook*, biasanya dari situ sih banyak atau tidaknya berkomentar itu ukuran untuk keberhasilan setiap harinya tapi ada juga sih yang memang mungkin ada kesibukan jadi tidak seramai malam kemarin itu sudah biasa, jadi bergantian.
- Peneliti : Apa strategi Anda dalam mempromosikan program Goyang Senggol kepada masyarakat Bogor, dan bagaimana Anda mengukur keberhasilannya?
- Bang Dado : Oke, kalo misalnya pendengar ini menurun ya biasanya karena memang hari libur, karena beberapa pendengar di program goyang senggol ini ada beberapa yang memang pekerja malam yang di mana juga mereka butuh hiburan mendengarkan elpas fm, itu pasti mengurangi akan mengurangi dari komenan terus juga dari *streaming* juga akan berkurang kalau memang itu hari libur. Karena rata-rata hampir 80% pendengar goyang senggol ini para pekerja baik itu di bengkel dan bermacam lah ya pekerja yang memang membutuhkan hiburan malam, dan di sini elpas fm menyediakan program goyang senggol untuk menemani mereka.

- Peneliti : Bagaimana Anda menangani situasi ketika rating pendengar menurun, dan apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kembali jumlah pendengar?
- Bang Dado : Oke kalo ini sih karena memang program tersebut sudah ada interaktif telepon, baca komentar pendengar gitu ya cuma disini untuk kita berusaha tetap ada dan dari kualitas si penyiarinya ya terutama aku pribadi gitu gimana caranya membuat acara semeriah mungkin ya dengan *jokes*, entah itu dengan sapaan, bercandaan dengan pendengar itu yang akan membuat mereka juga akan merasa diakui dan nyaman di sebuah program tersebut terutama di program goyang senggol.
- Peneliti : Bagaimana anda berusaha untuk tetap relevan di tengah persaingan yang ketat dari stasiun radio lain di Bogor, dan apa yang membuat program Goyang Senggol berbeda dari program serupa di stasiun radio lain?
- Bang Dado : Formatnya yang pasti sapaan, *request* lagu lewat *line* telepon, dan salam sapa lewat facebook dan *whatsapp*. Bahasanya itu senggol-senggolan gitu.
- Peneliti : Format program Goyang Senggol seperti apa? Lalu, penyajiannya itu bagaimana?
- Bang Dado : Segmennya di program goyang senggol ini yang disajikan itu segmen dangdut, kalo untuk iklan pasti ada, *adlibs* juga ada di pertengahannya.
- Peneliti : Segmen program yang disajikan Goyang Senggol seperti apa?
- Bang Dado : Nah ini dituntut lagi si *announcer*-nya ya karena untuk program gak mungkin berubah karena itu sudah *flat* gitu ya, cuma disini dituntut kekreatifan si *announcer* bagaimana caranya untuk tetap eksis ya khususnya di kota bogor ya apalagi elpas fm ini *tagline*-nya itu radionya orang bogor terus ada lagi *tagline*-nya program goyang senggol ini dangdutnya moal gagal, di sini kita sebagai *announcer* gimana caranya untuk tetap menjaga kualitas dan tetap menjaga hubungan baik dengan para pendengar elpas fm.

LAMPIRAN

Wawancara Penyiari Program Goyang Senggol ELPAS 94,1 FM

Data Narasumber



Nama : Reza (Pak Reza)

Profesi : Program Direktur ELPAS 94,1 FM

Tanggal Wawancara : 19 Juni 2023

Hasil Wawancara

Peneliti : Awal dibuatnya program Goyang Senggol, bagaimana perencanaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang untuk mencapai keberhasilan program?

Pak Reza : Untuk perencanaan program Goyang senggol itu kami melakukan penentuan tujuan dan strategi program, kami melakukan hal ini karena

untuk menentukan tujuan jangka panjang yang sesuai dengan target audiens serta kebutuhan pasar, lalu kami melakukan penjadwalan program seperti mengatur urutan acara, durasi segmen siaran, serta durasi per-segmen, kami melibatkan juga pemilihan konten yang tepat untuk waktu tertentu. Lalu kami melakukan evaluasi serta pembaruan program goyang senggol secara berkala agar penyiar goyang senggol serta programnya tersebut dapat perkembangan juga peningkatan yang baik dalam mencapai kesuksesan.

Tujuan yang simpel sebenarnya itu hanya untuk menghibur para pekerja-pekerja malam saja ya, karena biasanya kalau malam hari banyak pendengar kita yang pekerja itu pada lembur, dan juga untuk Goyang Senggol ini formatnya dangdut dan request lagu, ini juga buat menemani mereka-reka di kala suasana malam suntuk datang, jadi hadirnya program ini untuk menemani semua penggemar dangdut ya juga warga bogor yang mendengarkan.

Peneliti : Format program Goyang Senggol seperti apa? Lalu, penyajiannya itu bagaimana?

Pak Reza : Jadi Goyang Senggol ini kita create untuk menyapa dan menghibur, jadi formatnya itu memberikan hiburan kepada *audiens* kita. Sehingga mereka bisa kirim salam, *request* lagu, lalu penyajiannya itu si penyiar harus yang asik dan begitu fun jadi orang yang dengar Goyang Senggol ini harus merasa asik dan terhibur.

Peneliti : Apakah di Radio ELPAS FM ada program yang dibeli dari stasiun lain?

Pak Reza : Tidak ada, *in house* ya. Semuanya *in house*.

Peneliti : Bagaimana cara untuk memproduksi program siaran agar layak untuk disiarkan di Radio ELPAS FM?

Pak Reza : Sebelum kita *create* itu kita survei dulu, kita *mapping* dulu kira-kira apa sih yang dibutuhkan pendengar kita, lagunya seperti apa, terus penyiaranya juga harus pembawaannya seperti apa, terus jamnya jam berapa jadi semua kita survei dulu kita kumpulkan data dulu sampai kita bisa memastikan bahwa programnya harus seperti ini, penyiaranya harus seperti ini terus jamnya jam sekian.

Peneliti : Biasanya berapa lama waktu pengerjaan untuk Radio ELPAS FM memproduksi suatu program?

- Pak Reza : Itu biasanya kita perencanaan 3 bulan gitu, kecuali kalo permintaan klien, biasanya kalo permintaan klien, biasanya permintaan klien itu “saya minta dibikin program a begini begini” itu karena mereka sudah punya konsepnya ya itu biasanya 1 bulan tapi kalo kita sendiri yang create itu 3 bulan.
- Peneliti : Bagaimana cara untuk menentukan jadwal penyiaran dari sebuah program?
- Pak Reza : Kita survei dulu, jadi kita survei dulu ini layak nya di jam berapa, bagus nya di jam berapa terus *audiens*-nya lebih ke mana dan mereka tuh banyaknya di jam berapa gitu, semuanya kita survei dulu.
- Peneliti : Apa ciri khusus program Goyang Senggol yang menjadi pembeda dari program siaran lainnya? (*Dari dalam Radio ELPAS FM maupun Radio lain*)
- Pak Reza : Karena goyang senggol ini adalah *full* untuk menghibur jadi ini adalah program malam menghibur yang menemani *audiens* kita, karena di bogor itu banyak yang *home industry* gitu kan sepatu, sandal yang mereka tuh kerjanya kadang-kadang kerjanya bukan sampai malam lagi gitu sampai pagi, jadi kita kasih hiburan yang mereka suka kebanyakan dangdut juga jadi *full* hiburan walaupun masih ada informasi-informasi ringan tapi tetep menghibur.
- Peneliti : Bagaimana cara Radio ELPAS FM dalam melakukan upaya pengawasan terhadap program siaran beserta dengan *stafnya*?
- Pak Reza : Kita selalu melakukan survei juga untuk pendengar-pendengar juga, semisal program a,b,c jadi mereka dari keseluruhan program yang ada ini apa yang mereka suka dan apa yang tidak mereka suka terus alasannya apa gitu jadi kita bisa dengar masukan-masukan langsung dari *audiens* kita.
- Peneliti : Apa saja jenis penghargaan yang telah diperoleh Radio ELPAS FM?
- Pak Reza : Banyak ya, kalo saya sebutin satu-satu lumayan banyak. Yang mencolok atau menonjol kalo dari dinas itu mungkin karena olahraga kemarin kita udah sempet terima terus karena kita juga sempat kerjasama sama binkes kita juga terima penghargaan juga trus kalo yang kerjasama-kerjasama dengan klien juga kita banyak terima penghargaan.

- Peneliti : Apakah sejauh ini Radio ELPAS FM pernah mendapat teguran dari melanggar pedoman perilaku penyiaran oleh KPI atau pihak yang berwenang dalam Radio?
- Pak Reza : Pernah, pertama dari KPI jadi kalo dari KPI ini kan banyak dari lagu-lagu terutama dangdut ya dangdut itu istilahnya dangdut yang mungkin dari lirik agak-agak vulgar trus kalo misalkan dari iklan, iklan itu biasa kan karena pengobatan-pengobatan herbal yang alternatif, mereka-reka yang kata-katanya mungkin ya dari redaktur katanya itu misalnya “Begitu berobat langsung sembuh” dan “Dijamin langsung sembuh” itu yang mereka gak boleh, jadi ada beberapa iklan dan beberapa lagu yang tidak boleh tayang.
- Peneliti : Sejauh ini, adakah faktor yang menjadi penghambat bagi Radio ELPAS FM dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan?
- Pak Reza : Mungkin *coverage area* ya, saat ini *tower* kita kan tidak begitu tinggi jadi *coverage area* kita ini agak terbatas gitu kan, tapi kita bantu dengan teknologi *streaming*, jadi dengan adanya *streaming* ini jadi agak kebantu, jadi kendalanya paling ada di *coverage area* yang bisa mengganggu jalannya siaran dari semua program di ELPAS ini, khususnya program Goyang Senggol. Dibalik hambatan tersebut, ada faktor pendukungnya juga yaitu seperti yang saya bilang tadi, kita telah menyediakan opsi *streaming* di *website* kita yaitu www.elpasfm.com opsi tersebut untuk memudahkan pendengar kita ingin mendengarkan siaran program-program radio ELPAS tetapi lokasinya jauh dari jangkauan *coverage area* kita.
- Peneliti : Menurut anda, apa yang perlu di evaluasi dan yang menjadi kekurangan bagi Radio ELPAS FM khususnya dalam program siaran Goyang Senggol?
- Pak Reza : Evaluasi untuk saat ini saya rasa goyang senggol ini cukup bagus ya, paling penambahan-penambahan itu istilahnya lebih ke lagu ya, karena lagu-lagu ini kan lebih variatif terus lagu-lagu lama kadang kita masih ada yang kurang, banyak yang susah dicari karena gak semua lagu lama itu punya kualitas *audio* yang bagus, jadi kadang-kadang *audiens* kita minta lagu a lagu b, sebenarnya bukan gak ada, cuma karena lagu-lagu lama terus kualitasnya kita gak dapet yang bagus itu juga bisa jadi kendala kita. Sedangkan si goyang senggol ini makin malam ini lagunya makin lama.

LAMPIRAN

Wawancara Penyiar Program Goyang Senggol ELPAS 94,1 FM

Data Narasumber



Nama : Refa Biafra (Om Refa)

Profesi : Program Direktur dan Penyiar Program Dangdut Asyik DIAN 90,2 FM

Tanggal Wawancara : 13 Juni 2023

Hasil Wawancara

Peneliti : Apa yang membuat program Dangdut Asyik di Radio Dian 90,2 FM

begitu populer di kalangan pendengar di Sukabumi?

Om Refa : Ini sebetulnya kalau secara sih kita tidak bisa mentasbihkan ini populer ya, semuanya jatuh pada pilihan pendengar lagi. Mungkin yang lebih menarik yang bikin orang penasaran itu taglinenya dangdut asyik gitu mungkin seperti itu ya. Itu dari yang pertama itu dulu, judulnya saja dangdut asyik nah asyiknya itu seperti apa ya nanti akan berjalan seiringnya waktu jadi kalo untuk mudah didengar, mudah diingatlah ya dangdut asyik judulnya jadi gak bikin sulit tapi kalo untuk mentasbihkan diri untuk yang terpopuler sih tidak karena banyak acara-acara yang sama mungkin kemasan yg sama tetapi judulnya berbeda.

Peneliti : Bagaimana Anda memilih lagu-lagu yang akan dimainkan di program Dangdut Asik dan bagaimana proses seleksinya?

Om Refa : Untuk dangdut asik sendiri sebenarnya karena ini kita buka telepon jadi yang menentukan adalah mereka yang meminta gitu ya, kecuali untuk lagu-lagu yang memang menjadi lagu pembuka kita yang menentukan ya disesuaikan, karena disesuaikan dengan acaranya jam 4 sore itu seperti apa, tetapi kembali ke permintaan dari pendengar kita memang sudah siap dengan apapun permintaan dari pendengar harus siap dengan lagunya itu tuh multi, artinya multi itu mau itu dangdut modern mau itu dangdut klasik yang penting lu enak, lu *enjoy*, lu asik gitu. Ternyata selera si a oh dangdut masa kini dangdut yang semi disko atau semi dj, oh ternyata si b hobinya itu dangdut-dangdut yang rada-rada lama itu boleh masuk jadi kompilasi lah antara semua *genre* musik yang ada di dangdut, mau yang modern mau yang klasik atau semi dj yang penting dangdut, jadi boleh masuk di sana, jadi mereka merasa terpuaskan oleh permintaan di sana.

Peneliti : Bagaimana Anda menyesuaikan program Dangdut Asik dengan selera pendengar di Bogor, dan apa upaya Anda untuk terus memahami perubahan selera mereka?

Om Refa : Kalo untuk penyesuaian program sebenarnya mereka yang meyakinkan ke kita, tetapi kita mengikuti permintaan mereka. Mereka mengikuti jalurnya dangdut asyik seperti ini tetapi kita memenuhi permintaan mereka jadi seperti itu, jadi kalo untuk mempertahankan mungkin supaya dangdut asyik ini tetap berjalan itu kita harus *update* lagu, dikhawatirkan ketika permintaan tersebut belum tersedia jadi kita harus tetap *update* apa yang kita punya apa, ada yang baru kita harus tetap *update*, karena kemungkinan orang akan *request* di sana kalo kita belum siap akan keteteran tapi rata-rata di dian itu terpenuhi permintaan pendengar. Dikhawatirkan mereka minta, meskipun sebagian dari mereka suka dari lagu-lagu klasik tapi kita harus tetap mengikuti

perkembangan zaman supaya acara dangdut asyik ini benar-bener asyik ketika mereka minta oh ada, seperti itu.

Peneliti : Bagaimana Anda berinteraksi dengan pendengar di program Dangdut Asik, dan bagaimana Anda mempertahankan hubungan positif dengan mereka?

Om Refa : Kalo interaksi, karena acaranya sendiri belum buka *line* telepon. Itu tuh interaksinya jadi ada *take and give* lah ada obrolan di sana, pendengar juga kirim salam disamping minta lagu ada kirimnya salam juga di sana tuh jadi kalo untuk hubungan positif sih ya seperti itu, berarti kita tidak membedakan siapapun yang ikutan di acara itu kalo memang waktunya mencukupi yok kita putar lagunya karena kepuasan pendengar kadang-kadang mereka hanya ingin mendengarkan lagu, hanya mengirimkan salam jadi kita memfasilitasi kedua keinginan itu, lagunya kita putar, salamnya kita terima gitu artinya mereka ada kesempatan buat menyapa teman-temannya seperti itu karena memang acara ini dia telepon, dia minta lagi, dia kirim salam. Jadi aturannya seperti itu. Mungkin itu yang menjadi kepuasan mereka di acara dangdut asyik ini.

Peneliti : Apa strategi Anda dalam mempromosikan program Dangdut Asik kepada masyarakat sukabumi, dan bagaimana Anda mengukur keberhasilannya?

Om Refa : Kalo untuk mempromosikannya itu karena acara ini sudah ada dari awal jadi mungkin kesempatan mereka bergabung, kesempatan mereka untuk mendengarkan ada waktu ketika mereka pulang kerja, karena jam 4 sore – jam 5 sore ini ada sebagian orang yang sudah di rumah, ya mungkin yang di tempat kerja yang gak sempet ikutan gak sempet dengerin jadi sasaran kita memang seperti itu ketika mereka pulang dalam perjalanan atau mereka sudah sampai di rumah mereka bisa gabung, kebanyakan ibu rumah tangga yang kerjanya di rumahan seperti itu, jadi multi yaa kalo di dangdut asyik ini siapapun itu boleh ya memang sarannya sendiri strategi kita memang ini lho dangdut asyik lu boleh minta lagu lu boleh kirim salam, karena ada beberapa acara yang gak boleh minta lagu dan gak boleh kirim salam, karena ada acara yang terbatas hanya bisa kirim 1 salam juga 1 lagu 1 orang, tidak dengan dangdut asyik ini, dia boleh req boleh kirim salam lebih dari 1 lah intinya ada beberapa orang yang bisa disapa oleh dia, kalo untuk strategi sendiri ya ini dangdut asyik gitu anda boleh minta apapun di sini asalkan dangdut gitu. Karena ada di acara pagi yang bermain di genrenya semi dj kalo siang udah lain lagi tetapi di dangdut asyik ini multi, apapun boleh masuk asal dangdut.

Peneliti : Bagaimana Anda menangani situasi ketika rating pendengar menurun, dan apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kembali jumlah pendengar?

Om Refa : Sampai saat ini belum ada survei yang rating kita naik atau turun tetapi di jam2 tersebut rame2 aja, adapun misalkan hari kemarin si a si b si c si d si f misalkan sampai disana eh ternyata si b gak masuk tapi ada si g, ini mereka karena waktu cuma 1 jam mereka tuh berebutan masuk tuh rebutan jadi belum ada cerita sepu gitu belum ada, walaupun memang ratingnya menurun otomatis kemasan harus berubah gitu, ini berarti gak bisa diterima di masyarakat kita atau pendengar kita, seperti apa kemasannya? Mungkin dari cara pembawaannya yang kurang asik lah sementara namanya dangdut asyik atau juga mungkin nggak tepat nih waktunya, nah bisa seperti itu. Kita akan *cross check* lagi walaupun memang hal tsb menjadi suatu pemicu jadi turun tapi selama ini belum ada laporan, rame aja. Karena waktunya cuma 1 jam, 1 jam itu bisa diasumsikan paling 6 penelepon, hari ini dia gak masuk tapi besoknya yang lain masuk, mungkin selama ini dorong2an, jadi selalu berganti atau juga stuck juga pernah tapi gak pernah sampe sepi karena ketika kita membuka telepon si pendengar menyapa temannya yang lain otomatis dong dia juga mau membalas, sampe sekarang dangdut asyik dibidang sepi atau ratingnya turun sih belum ya masih stabil, karena selalu bergantian yang mendengar yang masuk yang mungkin selama ini belum kebagian, jadi belum ya kita belum tau kalo sampe ratingnya turun karena masih bertahan stabil berarti otomatis hal tsb masih bagus.

Peneliti : Bagaimana Anda berusaha untuk tetap relevan di tengah persaingan yang ketat dari stasiun radio lain di Sukabumi, dan apa yang membuat program Dangdut Asik berbeda dari program serupa di stasiun radio lain?

LAMPIRAN

Wawancara Penyiar Program Goyang Senggol ELPAS 94,1 FM

Data Narasumber



Nama : Muhidin (Kang Jekjoy)

Profesi : Ketua KAPAS (Komunitas Pecinta ELPAS)
Pendengar radio ELPAS 94,1 FM

Tanggal Wawancara : 19 Juni 2023

Hasil Wawancara

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang program goyang senggol?

Kang Jekjoy : Goyang senggol itu sudah jelas ya istilahnya acara radionya elpas, yang saya ketahui acara GS itu acara yang durasinya paling lama ya ini.

- Peneliti : Apa yang membuat anda tertarik dengan program tersebut?
- Kang Jekjoy : Acara ini kan dibawakannya malam hari dari jam 8 malam – 12 malam tuh nah itu kan di masa masa itu waktu suntuk2nya mata, nah jadi yang bawa tertariknya itu buat semangat jadi kita ada hiburan dari jam 8 malam – 12 malam jadi gak ngantuk lah gitu ada acara program GS ada yang ngisi acara gitu.
- Peneliti : Kapan kali pertama anda mendengarkan goyang senggol?
- Kang Jekjoy : Udah lama ya, dari tahun berapa ya.. itu kan GS kan dibawakannya sama bang dado ya , dari yang sebelum sama bang dado itu dari tahun 2015 sampai sekarang udah berapa taun tuh udah lewatin beberapa penyiar.
- Peneliti : Apa yang menjadi ciri khas dari program goyang senggol menurut anda?
- Kang Jekjoy : Yang menjadi ciri khas itu banyak ya, pertama kan acara yang dibawakannya itu istilahnya di program tsb bukan hanya Goyang Senggol saja, ada program lain yang dimasukan ke situ ya, dulu itu contohnya seperti saling gombalin, gombal-gombalan nah itu saya paling seneng banget, terus yang menjadi ciri khas dari program GS tsb jadi lagu2nya itu lagu2 jadul, jadi enakeunnya lengkap dari lagu jadul sampe lagu kekinian itu ada di GS itu yang jadi ciri khasnya sih menurut saya jadi daftar lagunya banyak.
- Peneliti : Bagaimana pembawaan penyiar dalam menyapa pendengar di program goyang senggol?
- Kang Jekjoy : Memang setiap penyiar itu beda-beda, pertama nih dulu kayak the ida kayak arab2 gitu, setiap itu kan sudah turun temurun jadi setiap penyiar itu punya ciri khasnya masing2, jadi pembawaannya itu selalu memiliki ciri khas yang unik. Jadi menurut saya pribadi itu yang membawakan program GS itu gak boleh sembarang, karena program legend di elpas.
- Peneliti : Bagaimana isi konten serta daftar lagu dalam program goyang senggol menurut anda?
- Kang Jekjoy : Lagunya itu lengkap, soalnya kan di acara lain kita gak nemuin istilahnya gak bisa req lagu2 dari tahun 90 an, tapi di GS dari tahun 90 an itu ada, karena program GS itu kan ciri khasnya dangdut ya, memang program lain juga ada dangdut gitu kan tapi program yang lain itu nampaklinnya dangdut yang kekinian, nah kalo kita ini senengnya dangdut klasik, di Goyang Senggol ini udah lengkap lagu dari tahun 90

– kekinian ada di GS, bebas dipilih gitu enak nya.

Peneliti :Kapan biasanya anda mendengarkan program goyang senggol?

Kang Jekjoy : Itu acara kan malem ya, jadi pasti malam dengerinnya. Soalnya kan kita juga kerja apalagi kalo di jalan pake handsfree kadang juga lagi di pos kayak gini nih ada siaran radio baru kita pantengin, jadi hiburan kekinian gitu kalo nyetel yutub habis kuota kan jadi mending nyetel radio karena lebih menghemat kuota.

Peneliti :Siapa saja rekan/kerabat dan keluarga anda yang mendengarkan program goyang senggol?

Kang Jekjoy : Kalo rekan2 dari online sini sih dulu kan pada gak hobi denger radio, karena adanya saya di situ jadi pada ikut2. Kayak misalnya gini “Bang Jekjoy telepon atuh, kan lagi on air nih” “Ini sok coba nyoba”, terus paling dari kerabat juga ada, saya juga gak nyangka ya misalnya nih saya dengar GS di pos Grab ini nah pas besoknya pulang ke rumah kadang ada suka tetangga nih yang nyindir tentang saya on air saya di radio malem berarti mereka juga kan dengerin ya, berarti gak nyangka juga tetangga kerabat pada ngedengerin jadi dah pada tau. Kalau malam sukanya emang Goyang Senggol apalagi lagu2nya itu lagu dangdut jadi pada seneng.

Peneliti :Bagaimana anda menyampaikan perasaan anda ke dalam program goyang senggol?

Kang Jekjoy : Jadi saya menyampaikan perasaan saya itu biasanya saya on air, terus ada via FB via WA gitu ngejailin penyiar nya aja gitu lewat fanspage ngeramein gitu dengan pendapat perasaan kita gitu curhat cuma lewat media itu sih kita nyampeinnya.

Peneliti :Apakah program goyang senggol selalu menghibur anda?

Kang Jekjoy : Oh jelas, kalo program GS selalu menghibur. Cuma kalo dari sekarang bang dado itu pembawaannya itu kurang agak monoton gitu2 doang jadi istilahnya gak kayak dulu, jarang ada gombal-gambalinnya, kamu ini ya.. kamu anak tukang ini ya.. jadi seru jadi ada bahasa lain, kalo sekarang agak monoton aja kita telepon, kirim2 salam udah. Kalo dulu seru jadi ada 3 sesi, durasinya panjang jadi ada 3 segmen jadi seru.

Peneliti :Apa yang menjadi pembeda dari program goyang senggol dengan program dangdut sejenis lainnya?

Kang Jekjoy : Pertama dari GS itu durasinya lama, kalo acara2 lain itu biasanya 1

jam 2 jam, kalo GS itu nyampe 5 jam terus acara GS yang menjadi pembedanya itu kadang2 nih ada di 1 malam yang segmennya khusus lagu2 dari bang haji rhoma irama nah itu tuh yang jadi pembedanya, nah kalo malem itu tuh namanya GS soneta itu tuh wah yang komennya hampir membludak, kadang2 juga saya gak kebagian gitu kadang jengkel juga haha.. Itu sih yang jadi pembedanya dari program di radio2 lain.

Peneliti :Apakah ada masukan atau saran dari anda sebagai pendengar untuk goyang senggol ke depannya?

Kang Jekjoy : Acara programnya sudah bagus, sudah oke. Jarang yang ada istilahnya yang namain GS tuh luar biasa, cuma kalo buat saran mah ya, bang dado coba lebih kreatif lagi ya buat penyiar2 sekarang nih ya yang pegang GS nih dari ayah sony, teh ida, kang bagus sekarang dipegang ama bang dado nih makanya dulu sering bilang ke bang dado nih semenjak kang bagus keluar dari elpas ya “Bang dado, GS ini acara legend” kata saya gitu, bawaannya emang gak mungkin bang dado nyaingin kang bagus, tapi bisa bang dado rata2 bisa setara dengan kang bagus tapi bisa gaya pembawaannya sendiri, bener gak? Jadi jangan niru gaya kang bagus, tapi dengan cara sendiri gitu dengan kang bagus, emang kalo bawa nama kang bagus luar biasa yang komen banyak gitu tapi insyaallah kedepannya sih bisa gitu saran saya gitu buat bang dado buat yang bawakan GS sekarang coba diolah lagi lebih kreatif kedepannya.